

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**



**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA
Revisi Maret 2019**

Sambutan Dekan

Segala puji dan syukur Kami haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan Inayah-Nya sehingga Renstra FT UNY 2015-2019 dapat diselesaikan dengan baik setelah melalui perjalanan panjang. Renstra FT UNY merupakan rencana strategis yang akan ditempuh FT UNY dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah dicanangkan. Renstra FT UNY disusun berdasar Renstra UNY yang mengacu pada Visi UNY dan Visi FT UNY yang dipertajam dengan analisis SWOT dan dilengkapi dengan data penting dan kerangka berpikir dalam mengidentifikasi isu strategis.

Renstra FT UNY disusun dengan menggunakan acuan yang komprehensif, yang meliputi Renstra UNY, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, Cetak Biru Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif 2025, Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia, keanekaragaman kebutuhan masyarakat, kemajuan teknologi, dan tuntutan globalisasi. Dengan demikian, penyusunan Renstra ini diletakkan dalam konteks FT UNY, konteks UNY, kontek lokal (DIY), konteks nasional, konteks regional (ASEAN), dan konteks global, yang semuanya akan dapat menjamin relevansi program-program FT UNY dengan tuntutan perkembangan masyarakat.

Akhirnya, mewakili Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun, yang dipimpin oleh Wakil Dekan 1 dan didukung oleh tenaga-tenaga akademik yang dimiliki FT UNY. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua dalam menerjemahkan Renstra ini ke dalam program tahunan selama lima tahun dari 2015-2019.



Yogyakarta, 14 Maret 2019

Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puja dan puji hanya untuk Allah SWT Tuhan Sekalian Alam, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam berbagai bentuk sehingga kami Perkembangan Universitas Negeri Yogyakarta dalam kurun waktu tahun 2015 hingga 2018 telah membuat perlunya perubahan rencana strategis ditingkat Universitas dan Fakultas. Proses perubahan dan revisi Rencana Strategis (Renstra) FT UNY 2015-2019 ini selesai disusun melalui berbagai kegiatan yang meliputi rapat koordinasi, diskusi dan kegiatan mandiri.

Revisi Renstra FT UNY 2015-2019 disusun dengan mengacu pada Visi FT UNY, Visi UNY, Renstra UNY, Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNY 2015-2025, dalam rangka menuju universitas kelas dunia. Sebagai bagian dari UNY, arah pengembangan FT UNY tidak lepas dari visi dan misi UNY dan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pencapaian UNY sebagai universitas kelas dunia. Renstra ini disusun dengan berpegang pada landasan hukum, landasan filosofi, dan landasan ilmiah dan pentingnya menjaga agar FT UNY mendunia dengan tetap berjati diri Indonesia. Dengan demikian, FT UNY akan mampu memberikan sumbangan terhadap pembangunan nasional dengan (a) mendidik mahasiswa calon guru dan tenaga kependidikan yang siap menjalankan tugasnya untuk mendukung tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan (b) mendidik ilmuwan yang siap mengamalkan ilmunya untuk memajukan kehidupan bangsa. Untuk hal ini, telah ditekankan keterpaduan program-program pengembangan UNY dengan Tridharma sebagai intinya, yang penyusunannya berangkat dari hasil analisis diagnostik sekaligus prospektif terhadap kondisi umum UNY saat ini. Diharapkan bahwa Renstra UNY 2015-2019 ini akan mampu menuntun seluruh pemangku kepentingan FT UNY untuk menyatukan derap langkah menuju Visi yang telah disepakati bersama.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian tugas menyusun dokumen penting ini. Semoga dokumen ini menjadi sarana untuk menyusun perencanaan terpadu selama 5 tahun mendatang.

Yogyakarta, 14 Maret 2019

Ketua Tim Penyusun.

DAFTAR ISI

Sambutan Rektor.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Bab I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Yuridis (Hukum).....	2
C. Landasan Filosofis	4
D. Landasan Ilmiah.....	5
E. Landasan Pedagogis.....	6
F. Landasan Keseimbangan	7
G. Tuntutan Masa Depan.....	8
Bab II. Kondisi Umum FT UNY	17
A. Pengantar.....	17
B. Analisis Lingkungan Internal.....	18
C. Analisis Lingkungan Eksternal	21
D. Isu Strategis.....	23
E. Diagnosis dan Strategi Pengembangan FT UNY.....	24
Bab III. Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan Strategis dan Sasaran Program	30
A. Visi.....	30
B. Misi	30
C. Tujuan	31
D. Kebijakan Strategis dan Sasaran Program	31
Bab IV. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan FT UNY	35
A. Arah Kebijakan Pengembangan FT UNY	35
B. Strategi Pengembangan FT UNY Tahun 2015-2019.....	38
Bab V. Program dan Indikator Kinerja 2015-2019.....	41
A. Program Kerja.....	41
B. Indikator Kinerja Program	55
Bab VI. Kerangka Implementasi.....	69
A. Sosialisasi.....	69
B. Sumber Daya.....	70
C. Koordinasi.....	72
D. Tata Kelola.....	73
E. Sistem Informasi	75
F. Sistem Penjaminan dan Pengendalian Mutu.....	76
G. Komitmen Manajemen Puncak.....	77
H. Sistem Implementasi Kegiatan	78
Referensi	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999, pasal 1 ayat (2a) tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjelaskan bahwa UNY memiliki tugas: (1) menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau pendidikan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu; dan (2) mengembangkan ilmu pendidikan, ilmu keguruan, serta mendidik tenaga akademik dan profesional dalam bidang pendidikan. Tugas tersebut diperkuat oleh Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 003/O/2001 tentang Statuta UNY, yang kemudian diperbaharui dengan Permendiknas Nomor 34 Tahun 2011 yaitu menyelenggarakan pendidikan akademik dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga, serta jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan tugas di atas, Fakultas Teknik (FT) sebagai salah satu fakultas di UNY menyelenggarakan 17 program studi secara sinergis menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasional, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kejuruan. Dengan demikian, tugas utama FT menghasilkan sarjana pendidik yang profesional di bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dan Ahli Madya Teknik yang bertaqwa, profesional, mandiri, dan cendekia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Proses pendidikan sarjana pendidik dan ahli madya yang handal dan profesional serta pembentukan kepribadian dan karakter lulusan FT yang bertaqwa, profesional, mandiri dan cendekia di era global merupakan suatu pekerjaan berat dan memerlukan waktu. Untuk itu agar pelaksanaan visi dan misi sesuai dengan harapan, diperlukan rencana strategis.

Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (Renstra UNY) 2015-2019 ini disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis UNY dan Rencana Jangka Panjang Universitas Negeri Yogyakarta (RJP-UNY) 2015-2025 menuju *World Class University* atau Universitas Kelas Dunia. Dalam RJP UNY tersebut dinyatakan bahwa pada

tahun 2025, UNY telah mampu mencapai peningkatan kolaborasi, daya saing kompetitif, dan daya saing komparatif pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang pendidikan dan kebudayaan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan tetap berjati diri lokal dan nasional Indonesia. Keberhasilan mencapai idaman-idaman perlu diukur dan pengukurannya diwujudkan dalam bentuk sasaran-sasaran pokok berikut: peringkat ke-1 universitas kependidikan terbaik di Indonesia versi Webometrik, peringkat ke-6 universitas terbaik di Indonesia versi Webometrik, peringkat ke-17 terbaik Asia Tenggara versi THES, peringkat ke-250 terbaik Asia versi THES, peringkat ke-750 terbaik dunia versi THES, tersebarluaskannya keunggulan UNY, keunggulan lokal, dan keunggulan nasional ke mancanegara melalui berbagai mekanisme, dan peningkatan pendapatan UNY melalui *income generating activities (IGA)*.

Untuk mewujudkan sasaran-sasaran pokok dalam RPJP FT UNY sampai tahun 2025, perlu disusun Renstra FT UNY dengan Tridharma perguruan tinggi sebagai bingkai pengikat dan tahapan pembangunan nasional sebagai acuan penahapan pengembangan FT UNY.

B. LANDASAN YURIDIS (HUKUM)

Penyusunan Rencana Strategis FT UNY 2015-2019 didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;

13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; dan
15. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya.

C. LANDASAN FILOSOFIS

Dalam rangka membangun fakultas yang sehat, tangguh, yang mampu melaksanakan tugas dan fungsi utama pendidikan yang mendasarkan pada tiga sistem nilai utama pendidikan yaitu: ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, maka FT UNY dalam menyusun rencana strategis mendasarkan pada filosofi pendidikan humanis dan religius. Pendidikan humanis bermakna dalam pengembangan keilmuan dan profesi kependidikan yang menjadi tugas dan fungsi utama FT diarahkan untuk membangun manusia yang meninggikan harkat-martabat kemanusiaannya sehingga terbentuklah sosok manusia dengan kepribadian mandiri dan cerdas. Pendidikan religius bermakna bahwa proses peningkatan harkat-martabat manusia selalu dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan yang berdimensi vertikal dan horisontal sebagaimana tercermin dalam falsafah Pancasila. Oleh karena itu, segala upaya yang ditempuh FT UNY harus menghasilkan insan-insan yang Berketuhanan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, bersatuan dan kesatuan Indonesia, berkerakyatan dan berdemokrasi dengan menjunjung tinggi permusyawaratan dalam perwakilan, berkeadilan dan berkesetiakawanan sosial, berpatriotisme membela martabat dan keutuhan NKRI, berjiwa toleran terhadap berbagai keberagaman, dan berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. FT UNY berkomitmen mendidik peserta didiknya agar karakter kebangsaan Indonesianya (nasionalismenya) kuat sehingga kelak diharapkan menjadi insan Indonesia yang berjati diri

Indonesia, berkarakter cerdas komprehensif, dan secara aktif siap ikut membangun kehidupan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai.

Secara epistemologis, pengembangan FT UNY pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dan pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olah raga yang dapat secara berkelanjutan menyejahterakan masyarakat Indonesia secara lahir dan batin. Ini berarti bahwa dalam proses pengembangannya FT UNY dituntut untuk: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya (cipta, rasa, karsa, yang dapat dijabarkan menjadi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan adversori) dan selaras dengan berbagai kebutuhan (peserta didik, orang tua, masyarakat, pembangunan berbagai sektor dan sub-sektornya, baik primer, sekunder, tersier, maupun kuarter); (2) mengembangkan ilmu, teknologi, seni, dan olah raga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitar khususnya dan bangsa Indonesia umumnya, serta umat manusia yang lebih luas; dan (3) meningkatkan/memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia serta kemanusiaan melalui penyebarluasan ilmu, teknologi, seni, dan olah raga. Disamping itu, UNY harus peka, mampu dan sanggup menanggapi tuntutan-tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah-tengah kehidupan bangsa-bangsa lain di dunia. Untuk itu, pengembangan UNY dituntut untuk diselaraskan dengan tuntutan perkembangan zaman. Bahkan UNY dituntut untuk memiliki prakarsa/inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif, tidak hanya aktif apalagi reaktif, dalam mengembangkan harkat dan martabat peserta didik, serta membangun bangsa.

D. LANDASAN ILMIAH

Pengembangan FT UNY didasarkan pada landasan ilmiah multidimensi, baik landasan psikologis, sosiologis, ekonomis, politis, dan kultural. Pengembangan FT UNY harus dilakukan secara efektif dan efisien, berdasarkan analisis fakta, bukan opini dan kepentingan. Prinsip-prinsip penelitian dan pengembangan menjadi dasar dan pengembangan FT UNY ke depan. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan seyogyanya mencakup dua jenis analisis, baik analisis yang bersifat positif (apa yang sebenarnya terjadi tanpa memihak) maupun analisis yang bersifat normatif (memihak terhadap perbaikan praktik-praktik yang ada), misalnya perbaikan pendidikan masyarakat,

perbaiki karakter bangsa, dan perbaikan kebijakan pendidikan nasional. Ini semua dapat terwujud jika UNY memiliki struktur (sistem), figur (SDM), dan kultur ilmiah yang kuat, dihargai, dan didukung oleh manajemen puncak.

Secara empirik menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang berlimpah sehingga FT UNY dituntut untuk mengembangkan program-programnya berdasarkan keunggulan/kearifan lokal, dan jati diri Indonesia, yang dicirikan oleh keberagaman sosial-budaya dengan segala keunikan etnik dalam masing-masing suku dan keberagaman kekayaan alam fisik, baik kekayaan yang terkandung dalam bumi (berbagai jenis tambang minyak, emas perak, batubara, besi dll.), dalam laut (harta karun dalam kapal-kapal kerajaan masa lalu, ikan dan rumput laut, keindahan taman laut), dan kekayaan hayati di muka bumi (keragaman flora dan fauna). Selain itu, Indonesia juga memiliki kemajemukan sektor-sektor pembangunan, baik sektor primer (pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan/kelautan, dan sebagainya), sektor sekunder (industri, perusahaan, dan sebagainya), sektor tersier/jasa langsung (bank, transportasi, dan sebagainya), maupun sektor kuartier/jasa tidak langsung (konsultan, penasehat, dan sebagainya).

E. LANDASAN PEDAGOGIS

Meskipun UNY telah menjadi universitas, namun visi utamanya tetap pada pengembangan tenaga kependidikan yang didukung oleh tenaga non kependidikan. Lebih lanjut ditegaskan lagi dalam salah satu misi utama UNY yang bunyinya adalah “menyelenggarakan pendidikan dalam bidang kependidikan yang didukung oleh bidang nonkependidikan”. Dengan demikian, FT UNY diharapkan menghasilkan pendidik-pendidik profesional pendidikan vokasi, penelitian-penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan, dan yang bermanfaat bagi perbaikan kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek pendidikan nasional. Oleh karena itu, landasan pedagogis menjadi sangat penting sebagai dasar bagi pengembangan FT UNY ke depan, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian pada masyarakat.

Landasan pedagogis merupakan dasar bagi penyelenggaraan pendidikan di UNY karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang mampu mengeksplorasi seluruh potensi komprehensif peserta didik (bakat, minat, dan kemampuan) sebagai calon tenaga kependidikan dan pengembang

ilmu pendidikan dan keguruan. Landasan pedagogis juga merupakan dasar bagi pengembangan proses pembelajaran agar pembelajaran ke depan lebih aktif, interaktif, inovatif, inspiratif, menyenangkan, efektif, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi komprehensif mereka agar kelak menjadi tenaga kependidikan dan pengembang ilmu pendidikan dan keguruan yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dan cendekia.

F. LANDASAN KESEIMBANGAN

Pengembangan FT ke depan dilandasi wawasan lokal, nasional, dan global. Dengan mempertimbangkan dan memperhatikan wawasan tersebut pengembangan FT UNY memperhatikan asas keselarasan dengan pengembangan UNY, keseimbangan antara wawasan global dan nasional, antara sifat individual dan sosial, antara nilai tradisional dan modern, antara perkembangan jangka pendek dan jangka panjang, antara kebutuhan kompetisi dan kolaborasi, serta antara orientasi material dan spiritual. Dengan demikian, FT berkewajiban memberikan kontribusi maksimal dalam menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia.

Liberalisasi ekonomi menimbulkan persaingan antarbangsa yang semakin ketat. Tantangan liberalisasi politik dan sosial budaya yang ditandai dengan berbagai fenomena perubahan sosial, seperti adanya pergeseran nilai moral, praktik neoliberalisme, individualisme, dan materialisme mengancam integritas dan kepribadian bangsa Indonesia. Menghadapi situasi dan kondisi ini, FT harus berperan dalam memikirkan dan menyiapkan SDM bangsa agar menjadi manusia yang bertaqwa, mandiri dan cendekia. FT harus mampu menguasai dan mengembangkan IPTEKS guna meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

Untuk menghadapi tantangan nasional di atas pengembangan FT sebagai subsistem UNY harus berorientasi pada kepentingan nasional. Kebijakan itu sejalan dengan kegiatan Ditjen Dikti Kemdiknas (1) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, (2) Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa, (3) Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu, (4) Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerja sama, dan (5) Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pada tingkat regional, FT berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang telah dikenal sebagai kota budaya dan kota pendidikan, oleh karena itu FT berkewajiban untuk

selalu memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya adiluhung yang telah mengakar kuat di masyarakat Yogyakarta. Sebagai universitas yang berlokasi di kota pendidikan, tugas pokok dan fungsi FT sangat strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

G. TUNTUTAN MASA DEPAN¹

FT UNY diharapkan memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk menanggapi tuntutan-tuntutan masa depan yang tersurat dalam: (1) rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN), (2) cetak biru pembangunan pendidikan nasional, (3) rencana induk percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI), (4) keanekaragaman kebutuhan masyarakat khususnya dunia kerja, (5) kemajuan teknologi, dan (6) tuntutan globalisasi (Slamet PH, 2013: 14-26).

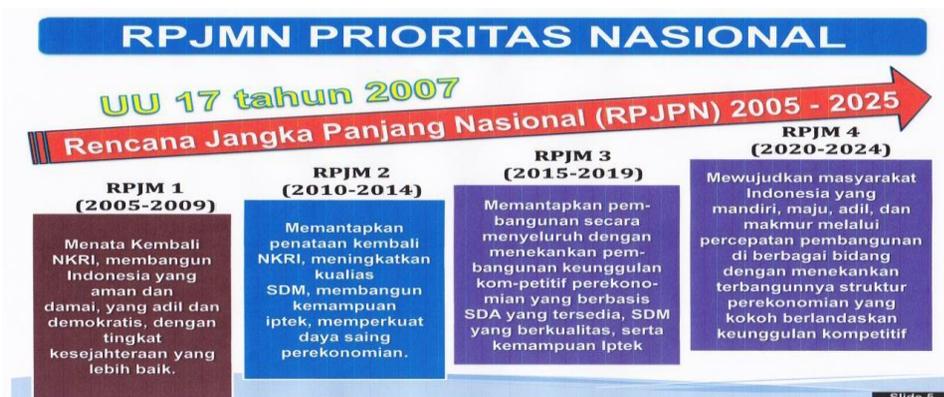
1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (UU 17/2007) menetapkan bahwa visi Indonesia tahun 2025 adalah: *“Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.”* Lebih jauh lagi, UU 17/2007 juga mencanangkan idaman-idaman kemajuan pada tahun 2045 sebagai berikut, yaitu: *“Mengangkat Indonesia menjadi negara maju dan merupakan kekuatan 12 besar dunia pada tahun 2025 dan 8 besar dunia pada tahun 2045 melalui pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan.”* UU 17/2007 juga menyatakan bahwa untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui 8 misi pembangunan nasional sebagai berikut: (1) *mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila*, (2) *mewujudkan bangsa yang berdaya-saing*, (3) *mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum*, (4) *mewujudkan Indonesia aman, damai, dan bersatu*, (5) *mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan*, (6) *mewujudkan Indonesia asri dan lestari*, (7) *mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan*

¹Judul dan isi tulisan “Tuntutan Masa Depan” diambil dari Jurnal Cakrawala terbitan Februari 2013, Th. XXXII, No.1 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang UNY menuju *World Class University* (2012) yang ditulis oleh Slamet PH.

berbasiskan kepentingan nasional, dan (8) mewujudkan Indonesia berperan penting dalam pergaulan dunia internasional.

Berdasarkan visi dan misi RPJPN 2025 tersebut disusunlah empat tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) sebagai berikut: (1) RPJMN 2005-2009 menata kembali NKRI, dan membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik; (2) RPJMN 2010-2014 memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan membangun kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat daya saing perekonomian; (3) RPJMN 2015-2019 memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (4) RPJMN 2020-2024 mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan dan perluasan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif (lihat Gambar 1.1). Dikarenakan pendidikan nasional merupakan salah satu sektor pembangunan nasional, tahapan-tahapan pembangunan nasional tersebut harus digunakan sebagai acuan bagi pembangunan pendidikan nasional yang selanjutnya menjadi acuan bagi pembangunan institusi pendidikan dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Gambar 1.1. Pentahapan Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005/2025 (UU 17/2007)

2. Cetak Biru Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif 2025

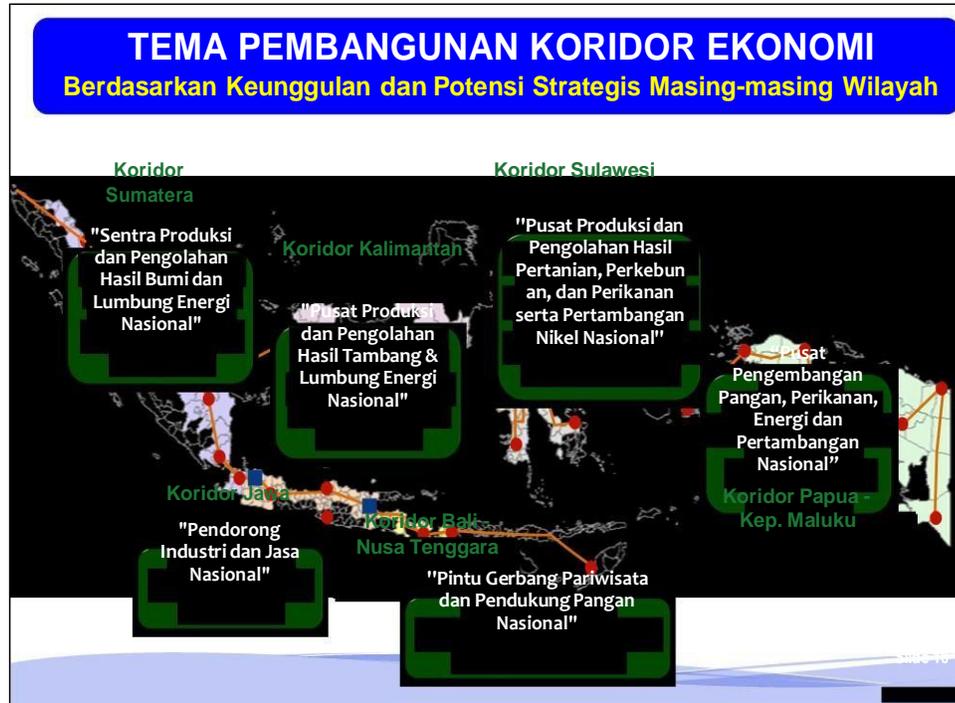
Berdasarkan 4 tahapan pembangunan nasional 2005-2025 pada Gambar 1.1. Departemen Pendidikan Nasional (sekarang Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan/Kemdikbud) menyusun rencana induk pembangunan pendidikan nasional yang disebut *Cetak Biru Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif 2025*. Cetak biru inilah yang digunakan oleh Kemdikbud sebagai acuan penyusunan 4 tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) bidang pendidikan sebagai berikut: (1) RPJMN 2005-2009 menekankan peningkatan kapasitas dan modernisasi; (2) RPJMN 2010-2014 menekankan penguatan pelayanan; (3) RPJMN 2015-2019 menekankan peningkatan daya saing regional; dan (4) RPJMN 2020-2024 menekankan peningkatan daya saing internasional. Mengacu pada penahapan pembangunan pendidikan nasional tersebut, untuk mewujudkan idaman RPJMN 2015-2019 dan RPJMN 2020-2024, UNY harus meningkatkan mutunya agar berdaya saing regional dan internasional.

3. Rencana Induk Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia

Sebagai penajaman dari UU 17/2007 tentang RPJPN, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian telah menyusun *Master Plan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) untuk periode tahun 2011-2025 dengan menempuh 3 (tiga) strategi utama berikut.

Pertama, pengembangan potensi ekonomi daerah melalui 6 (enam) koridor ekonomi yang meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, dan Papua-Maluku. MP3EI telah membuat tema/peta perekonomian yang akan dikembangkan melalui 6 koridor ekonomi tersebut berdasarkan keunggulan dan potensi strategis masing-masing wilayah. Enam (6) tema/peta koridor perekonomian yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Sumber : Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2012

Gambar 1.2. Tema Pembangunan Enam Koridor Ekonomi

Pemetaan enam koridor ekonomi tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan pengembangan UNY. Dari enam koridor ekonomi tersebut (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, dan Papua-Maluku), masing-masing koridor telah menetapkan kota-kota yang menjadi pusat ekonomi (Tabel 1.1).

Tabel 1.1. Nama-nama Kota Pusat Ekonomi

No	Koridor Ekonomi	Pusat Ekonomi
1	Sumatera	Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Tanjungpinang, Pangkal Pinang, Padang, Bandar Lampung, Bengkulu
2	Jawa	Serang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya
3	Kalimantan	Pontianak, Palangka Raya, Banjarmasin, Samarinda
4	Sulawesi	Makasar, Kendari, Mamuju, Palu, Gorontalo, Manado
5	Bali-Nusa Tenggara	Denpasar, Kupang, Mataram (Lombok umumnya)
6	Papua-Kepulauan Maluku	Sofifi, Ambon, Sorong, Manokwari, Timika, Jayapura, Merauke

Pemetaan kota-kota pusat ekonomi pada Tabel 1.1 dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan jenis (kualitas), lokasi (tempat), jumlah (kuantitas), dan kapan satuan pendidikan dikembangkan. Namun demikian, cara ini memiliki kelemahan utama, yaitu melanggengkan kesenjangan ekonomi antara kota inti (kota besar) dengan daerah *hinterland*-nya (termasuk kota kecil). Oleh karena itu, kalau ingin mengurangi kesenjangan ekonomi antara kota besar dan *hinterland*/kota kecil, penting kiranya dipertimbangkan untuk mengembangkan satuan pendidikan pada kota-kota kecil dan bahkan kota-kota yang miskin. Ini memerlukan reorientasi kebijakan, perencanaan, dan penganggaran yang lebih *pro-poor*, pro pemerataan, pro keadilan sosial, dan lebih berorientasi pada pengurangan kesenjangan ekonomi antara kota besar dan *hinterland* nya/kota kecil, yang pada gilirannya akan mampu mengatasi kemiskinan.

Kedua, pengembangan konektivitas intra dan inter koridor dalam skala nasional dan internasional merupakan strategi utama ke-2 MP3EI dalam rangka untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, inklusif, dan merata dengan slogan “*locally integrated and globally connected*”. MP3EI telah merumuskan 3 elemen utama pengembangan konektivitas, yaitu: (1) menghubungkan pusat-pusat pertumbuhan utama untuk memaksimalkan pertumbuhan berdasarkan keterpaduan, (2) memperluas pertumbuhan dengan menghubungkan daerah tertinggal dengan pusat pertumbuhan melalui *inter-modal supply chain systems*, dan (3) menghubungkan daerah terpencil dengan infrastruktur dan pelayanan dasar dalam menyebarkan manfaat pembangunan secara luas.

Ketiga, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan serta teknologi di dalam koridor. Strategi utama nomor (3) menyatakan bahwa untuk mendukung ketercapaian MP3EI diperlukan program pendidikan akademik, program pendidikan vokasi, program pendidikan profesi, pengembangan SMK, pengembangan pelatihan kerja, dan pengembangan lembaga sertifikasi profesi. Agar selaras dengan tuntutan MP3EI dalam pengembangan SDM, maka UNY perlu mengembangkan SDM yang selaras dengan tuntutan MP3EI.

4. Keanekaragaman Kebutuhan Masyarakat

Sebagai bangsa dan negara kepulauan, Indonesia memiliki keanekaragaman jenis masyarakat yang tentu saja kebutuhannya juga beraneka ragam. Ada kelompok penganggur

yang ingin bekerja, ada kelompok karyawan perusahaan yang ingin meningkatkan keterampilannya, ada kelompok satuan pendidikan dan lembaga pelatihan kejuruan yang membutuhkan bahan pelatihan, ada kelompok masyarakat yang ingin bekerja di luar negeri, dan sebagainya untuk tidak disebut satu persatu karena terlalu banyak jumlah jenisnya. Jika UNY ingin berperan besar dalam memajukan masyarakat yang beraneka ragam kebutuhannya, maka UNY harus mampu memberikan pelayanan majemuk terhadap keanekaragaman kebutuhan masyarakat. Tentu saja tidak semua keanekaragaman kebutuhan masyarakat harus dilayani oleh UNY, tetapi harus dipilah dan dipilih sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan yang dimiliki oleh UNY. Peran majemuk UNY sangat diperlukan untuk melayani keanekaragaman kebutuhan masyarakat dan UNY harus merancang untuk itu.

5. Kemajuan Teknologi

Jenis-jenis teknologi yang berkembang saat ini mencakup teknologi konstruksi, manufaktur, transportasi, komunikasi, energi, bio, dan bahan. UNY sangat dekat hubungannya dengan teknologi karena teknologi merupakan alat utamanya. Kedekatan hubungan UNY dan teknologi bukan barang baru karena teknologi merupakan bagian dari kehidupan UNY. Teknologi yang saat ini sarat perubahan menuntut UNY memiliki daya adaptasi dan adopsi yang cepat agar mampu menyiapkan mahasiswanya berkemampuan dan berkesanggupan untuk melek teknologi, luwes menghadapi perubahan teknologi, dan terampil dalam mengoperasikan teknologi. Oleh karena itu, pengembangan UNY ke depan harus semutakhir kemajuan teknologi.

UNESCO (1992) memprediksi bahwa perubahan teknologi akan membuat UNY melakukan *de-skilling* dalam berbagai bidang disatu sisi dan di sisi lain akan menuntut UNY mengajarkan kemampuan *multi-skilling*. UNESCO juga menyarankan agar perencanaan kurikulum memberi prioritas pada *multi-skilling*, *flexibility*, *retrainability*, *entrepreneurship*, *credit transfer*, dan *continuing education*.

Kemajuan teknologi menuntut UNY untuk melakukan perubahan-perubahan terhadap kompetensi lulusannya, kurikulumnya, proses belajar mengajarnya, penilaian prestasi belajarnya, pendidik dan tenaga kependidikannya, sarana dan prasarananya, pendanaannya, dan pengelolaannya.

6. Tuntutan Globalisasi

Era globalisasi telah menimbulkan kecenderungan-kecenderungan masa depan yang menuntut persaingan dan kerja sama ketat dan ini membutuhkan kemampuan daya saing dan kolaborasi yang kuat. John Naisbitt (1985) memprediksi bahwa masa depan memiliki karakteristik yang disebut *Mega Trends: Ten New Directions Transforming Our Life* sebagai berikut (Tabel 1.2).

Meskipun tulisan John Naisbitt sudah lama, isinya masih tetap relevan dengan kehidupan sekarang dan bahkan dengan kehidupan di masa depan. Tentu saja UNY harus memperhatikan kecenderungan-kecenderungan masa depan yang ditulis oleh John Naisbitt dan mengakomodasikannya ke UNY secara eklektif inkorporatif sesuai dengan nilai-nilai ke-Indonesia-an.

Selain itu, perkembangan dunia juga menunjukkan kecenderungan ke arah masyarakat berbasis pengetahuan dan tidak hanya ekonomi berbasis pengetahuan di samping perdagangan bebas yang selama ini telah dirasakan oleh Bangsa Indonesia. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Indonesia dituntut untuk memiliki tenaga manusia yang profesional, manajemen global yang bagus, manajemen berbasis pengetahuan, kepemimpinan global yang besar, teknologi mutakhir yang canggih dan bahkan teknologi yang mampu menghasilkan ilmu (*technoscience*) dan yang bukan sekadar terapan ilmu. Di samping itu, Indonesia juga terikat komitmen global (*MDG, EFA, human right for education, education for sustainable development, competency standards, world climate*, dan sebagainya), yang kesemuanya memerlukan perhatian UNY untuk mendukung dan berperan aktif, baik melalui pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 1.2. *Mega Trends (Naisbitt, 1985)*

<i>From</i>	<i>To</i>
<i>Industrial society</i>	<i>Information society</i>
<i>Forced technology</i>	<i>High tech/high touch</i>
<i>National economy</i>	<i>world economy</i>
<i>Short term</i>	<i>Long term</i>
<i>Centralization</i>	<i>Decentralization</i>
<i>Institutional help</i>	<i>Self-help</i>
<i>Representative democracy</i>	<i>Participatory democracy</i>
<i>Hierarchies</i>	<i>Networking</i>
<i>North</i>	<i>South</i>
<i>Either/or</i>	<i>Multiple options</i>

Era globalisasi menuntut kemampuan daya saing yang kuat dalam teknologi, manajemen, kepemimpinan, dan sumberdaya manusia. Keunggulan teknologi akan menurunkan biaya produksi, meningkatkan kandungan nilai tambah, memperluas keragaman produk, dan meningkatkan mutu produk. Keunggulan manajemen dan kepemimpinan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Keunggulan sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci daya saing karena SDM lah yang akan menentukan siapa yang mampu menjaga kelangsungan hidup, perkembangan, dan kemenangan dalam persaingan global. Sumber daya manusia berkualitas unggul memiliki sifat-sifat kreatif, inovatif, luwes, melek teknologi, terampil, dan memiliki kecerdasan majemuk. Trilling dan Fadel (2010) menyarankan agar pendidikan pada abad 21 mampu menghasilkan “*innovative, inventive, self-motivated and self-directed, creative problem solvers to confront increasingly complex global problem*”. FT UNY harus menyiapkan dirinya untuk menghadapi tuntutan abad 21.

Pada tahun 2008, *United Nation* mengajak negara-negara anggotanya untuk mengembangkan ekonomi kreatif yang ditempuh melalui pengembangan industri kreatif, misalnya *cultural heritage, visual and performing arts, audiovisual industries, publishing and printed media, new media, design, and creative services including advertising and architecture*. Bagi Indonesia, apa yang dicontohkan oleh *United Nation* hanyalah sebagian kecil karena Indonesia memiliki kekayaan kultural dan natural yang jauh lebih banyak dari pada negara-negara lain. Menanggapi ajakan *United Nation*, Indonesia telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif yang isi utamanya mencakup pengembangan industri-industri kreatif sebagai berikut, yaitu: periklanan, arsitektur, pasar seni dan barang antik, kerajinan, desain, model (*fashion*), film, video, fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan piranti lunak, radio dan televisi, dan penelitian dan pengembangan. Tentu saja pengembangan ekonomi kreatif tidak terbatas pada cakupan industri kreatif tersebut dan masih banyak yang lain. Oleh karena itu, UNY harus mengembangkan pendidikan industri kreatif yang berbasis keunggulan-keunggulan UNY, lokal, dan nasional.

Untuk menghadapi tuntutan-tuntutan masa depan sebagaimana disebut sebelumnya, sudah saatnya FT UNY mengembangkan program-program yang mampu memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut. Tentu saja pengembangan program-program yang dimaksud

harus berangkat dari kondisi dan kepentingan nasional dalam rangka untuk mempertebal nasionalisme berdasarkan Pancasila dan pilar-pilar persatuan dan kesatuan Indonesia yaitu UUD 45, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Pengembangan UNY diarahkan untuk menghasilkan insan Indonesia cerdas, berjati diri Indonesia, dan berkeunggulan komparatif dan kompetitif secara regional dan internasional melalui peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan relevansi, kesetaraan dan kepastian memperoleh layanan UNY. Dalam penyelenggaraan UNY, upaya peningkatan mutu, relevansi, efektivitas, dan efisiensi harus dilakukan secara optimal dan terus menerus, baik terhadap *input*, proses, maupun *output*.

BAB II

KONDISI UMUM FT UNY

A. PENGANTAR

Sebelum mencapai kondisi yang sekarang, Fakultas Teknik Yogyakarta telah mengalami berbagai momen perubahan penting yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan fakultas. Momen-momen penting itu tidak bisa dipisahkan dengan momen pendirian institusi pendidik guru pada tahun 1963, yang ditandai dengan momen peresmian Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta pada tanggal 22 Mei 1964. Pada saat itu IKIP Yogyakarta memiliki 6 fakultas, diantaranya Fakultas Keguruan Teknik (FKT).

Pada tahun 1981, pemerintah melakukan rekonstruksi pengembangan pendidikan teknologi kejuruan di Indonesia dengan membangun dua Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Yogyakarta dan FPTK Padang. Bersamaan itu, pemerintah memperoleh bantuan Bank Dunia dengan membangun 20 Sekolah Teknologi Menengah (STM) di seluruh Indonesia.

Momen pemberian wider mandate pada tahun 1997, menjadi tonggak perubahan IKIP menjadi universitas yang terjadi pada tahun 1999/2000. Momen wider mandate tersebut, menjadi titik awal sejarah FPTK menjadi Fakultas Teknik (FT) yang berkomitmen pada pendidikan teknologi dan kejuruan tetapi mengembangkan disiplin ilmu non kependidikan dalam batas kewenangannya. Pengintegrasian bidang kependidikan dan non kependidikan dalam satu atap fakultas menjadikan bidang-bidang ilmu keguruan yang dikembangkannya menjadi semakin kuat dalam semangat ilmu keguruan yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang.

Konversi FPTK menjadi FT membawa dampak cukup signifikan pada jumlah prodi yang diselenggarakan dan dengan demikian meningkatnya jumlah mahasiswa yang belajar di FT. Jumlah prodi yang diselenggarakan FT pada tahun 2012 berjumlah 17 terdiri dari 9 program studi S1 pendidikan dan 8 program studi D3 nonkependidikan.

Jumlah pendaftar mencerminkan tinggi/rendahnya animo terhadap suatu institusi. Animo terhadap Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta mengalami kenaikan dari tahun-ke tahun kecuali pada tahun-tahun tertentu 2002/2004 yakni ketika terjadi krisis

ekonomi dan krisis kepercayaan terhadap sector pendidikan. Penurunan animo tersebut terjadi pada hampir semua universitas di Indonesia.

Jumlah Pendaftar (Animo) Fakultas Teknik FT UNY sejak tahun 2009/2010

TAHUN AKADEMIK	JUMLAH PENDAFTAR
2009/2010	9639
2010/2011	6902
2011/2012	11574
2013/2014	
2014/2015	

Meskipun belum menggembirakan angka efisiensi pendidikan di Fakultas Teknik UNY mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010/2011 angka efisiensi mencapai 19%, seperti terlihat pada tabel berikut. Sementara angka efisiensi tertinggi adalah 25%, dengan demikian produktifitas lulusan adalah 76%.

Perbandingan Jumlah Mahasiswa dengan Jumlah Lulusan

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Lulusan	Angka Efisiensi
2008/2009	6442	756	0,11
2009/2010	6485	702	0,10
2010/2011	5117	1009	0,19
2011/2012			
2012/2013			
2013/2014			
2014/2015			

B. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

1. Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa

Pada tahun 2011 mahasiswa FT penerima beasiswa pemerintah berjumlah 1073 orang atau sebesar 21% dari jumlah mahasiswa, sedangkan penerima beasiswa dunia usaha berjumlah 84 orang atau 2%. Semua beasiswa diberikan oleh pihak luar FT UNY, dan belum tersedia beasiswa yang berasal dari FT UNY sendiri.

Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi skala wilayah dan nasional mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 mahasiswa peraih prestasi wilayah dan nasional mencapai 62 orang.

Guna meningkatkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa dibangun pusat kewirausahaan dan produktivitas sejumlah 9 unit.

2. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Jumlah dosen yang melakukan penelitian mengalami peningkatan pada 3 tahun terakhir. Jumlah kontrak penelitian dan dosen yang terlibat penelitian pada tiga tahun terakhir sebanyak 407 judul dengan dana 9,8 milyar. Sedangkan untuk publikasi nasional sebanyak 45 judul, dan publikasi internasional 6 judul.

3. Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu

Hingga tahun 2011 FT UNY memiliki 219 tenaga pendidik. Dari jumlah tersebut dosen yang berkualifikasi S3 baru mencapai 32 orang atau 15%, berkualifikasi S2 sebanyak 162 orang atau 74%, sementara dosen berkualifikasi S1 berjumlah 25 atau 11%. Dosen yang memiliki gelar profesor (Guru Besar) baru mencapai 10 orang atau 5%.

Meskipun jumlah beasiswa studi lanjut di dalam maupun luar negeri tersedia, kesadaran dosen dan tenaga kependidikan akan pentingnya kualitas SDM masih perlu ditingkatkan.

4. Layanan Kelembagaan dan Kerja sama

Pada tahun 2011 jumlah prodi terakreditasi A = 4 (24%), B = 13 (76%) dan C tidak ada. Berdasarkan data tersebut tampak bahwa sebagian besar prodi masih terakreditasi B.

FT UNY mengadakan kerja sama dengan lembaga di dalam maupun luar negeri. Jumlah MOU antara FT UNY dengan lembaga mitra, sampai dengan tahun 2011 ada 33 lembaga.

5. Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lain

Pada tahun 2011 pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi Fakultas Teknik UNY biayai dengan dana yang sebesar Rp 44,78 milyar, bersumber pada rupiah murni sebesar Rp 22,1 milyar atau 49%. Pengembangan kegiatan yang bersifat *income generating* telah dimulai sejak tahun 2008 meskipun masih sangat terbatas. Daya serap anggaran FT UNY mencapai 98% pada tahun 2011 dengan ketepatan pelaporan sebesar 96%. Penumpukan kegiatan pada akhir tahun masih sering terjadi akibat perencanaan kegiatan di unit kerja masih lemah, dan monitoring di tingkat fakultas yang masih perlu ditingkatkan. Sistem Informasi Akademik maupun Sistem Informasi Pembayaran sudah diterapkan meskipun sering mengalami gangguan yang cukup signifikan. Dalam pemeriksaan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik, secara berturut-turut pada tahun 2010 dan 2011 UNY diberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Untuk kegiatan manajemen, FT UNY didukung staf administrasi yang jumlahnya cenderung menurun akibat pensiun yang tidak diganti, yakni 106 orang pada tahun 2011. Dengan peningkatan penggunaan IT diharapkan penurunan jumlah pegawai tidak mempengaruhi pelayanan. Staf administrasi memiliki rerata hari kerja efektif sebesar 48 jam per minggu.

Capaian FT UNY dalam upaya internasionalisasi masih terkendala berbagai hal yang fundamental seperti minimnya jumlah publikasi ilmiah dan sedikitnya penelitian internasional. FT UNY belum merintis kelas bilingual dan kelas internasional sebagai salah satu upaya penyiapan SDM bermutu internasional. Jumlah mahasiswa asing yang belajar di FT UNY hingga tahun 2009 belum ada. Di sisi lain, FT UNY telah berupaya menerapkan layanan berstandar manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan tersertifikasinya 6 jurusan di FT UNY.

Penyediaan sarana gedung kuliah dan sarana penunjang lainnya cukup memadai di hampir semua jurusan, tetapi laboratorium, bengkel dan studio perlu mendapat prioritas utama di tahun-tahun berikutnya.

C. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Perubahan nama Kementerian Pendidikan Nasional menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membawa dampak pada perubahan organisasi dengan penambahan unit kebudayaan kedalam Kementerian sekaligus dapat membawa pengaruh terhadap perubahan perilaku para pejabatnya.

Perubahan nama Kementerian Pendidikan Nasional menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah ditegaskan dalam keputusan politik berupa Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 48 Tahun 2011 tentang Perubahan Penggunaan Nama Kementerian Pendidikan Nasional menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 24 Oktober 2011, merupakan suatu keputusan politik yang membawa kepada suatu perubahan ke arah penyesuaian kondisi politik negara. Oleh karenanya inilah saat yang tepat pula untuk melakukan penyesuaian terhadap perencanaan segala kegiatan yang telah kita susun sebelumnya untuk dapat dilaksanakan sejalan dengan tujuan Kementerian dengan nama baru.

Dengan lahirnya Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 telah membawa perubahan pada struktur organisasi universitas yang memposisikan organ-organ universitas menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing sesuai dengan perubahan kondisi politik saat ini. Posisi rektor sebagai pemegang otonomi perguruan tinggi diawasi oleh senat universitas sebagai organ pertimbangan dan pengawasan akademik terhadap. Sejalan dengan struktur di tingkat Universitas, posisi dekan FT segala tugas yang dijalankan rektor merupakan perubahan baru peran organ di dalam universitas. Disamping perubahan peran senat universitas juga munculnya organ dewan pertimbangan dan satuan pengawasan yang bertugas memberi pertimbangan dan pengawasan non akademik terhadap rektor dalam menjalankan tugas sebagai pemegang otonomi perguruan tinggi. Otonomi perguruan tinggi membawa konsekuensi pada kebebasan objektif dalam pengembangan ilmu dengan tanpa dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan politik tertentu dengan tetap dalam pengawasan untuk menjaga inkonsekuensi pelaksanaan tugas. Tantangan bagi universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara otonom dalam suasana demokratis yang penuh kebebasan.

Namun kondisi nyata dalam kehidupan bernegara banyak terjadi perbuatan korupsi yang dilakukan oleh para penyelenggara negara baik di tingkat pusat maupun daerah, adanya praktik penyelewengan dalam proses penegakan hukum seperti, mafia hukum dan peradilan, peradilan yang diskriminatif atau rekayasa proses peradilan merupakan realitas yang gampang ditemui dalam penegakan hukum di negeri ini. Mental korup yang merusak serta sikap mengabaikan atau tidak hormat terhadap hukum bukanlah karakter atau jati diri bangsa Indonesia. Kondisi semacam ini sebagai tantangan bagi universitas untuk ikut berperan serta dalam menumbuhkembangkan sikap dan perilaku manusia Indonesia agar memiliki etika politik dan kesadaran hukum yang tinggi sesuai moral Pancasila sebagai suatu identitas bangsa, melalui pengembangan pendidikan karakter bagi mahasiswa.

Kemajuan teknologi kian pesat dari tahun ke tahun. Manusia semakin tergantung pada teknologi dari waktu ke waktu. Bagaimanapun teknologi selalu membawa dampak positif sekaligus negatif. Di satu sisi pendidikan dituntut untuk selalu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi agar anak didiknya tidak mengalami kebutaan dan ketinggalan, di sisi lain ia harus menyadarkan mereka akan hal-hal negatif yang bisa ditimbulkan oleh teknologi tersebut, termasuk di dalamnya untuk mengurangi ketergantungan mereka terhadapnya. Penyesuaian dengan kemajuan teknologi menuntut biaya yang cukup tinggi, dan kesadaran akan dampak-dampak negatifnya menuntut kecerdasan dan kearifan yang harus diinternasionasikan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan bagian kehidupan masyarakat modern. Untuk mendidik manusia cerdas, modern yang tidak ketinggalan jaman, dan guna menunjang manajemen yang efisien, institusi pendidikan memerlukan TIK yang baik dan up to date. TIK juga terbukti sangat bermanfaat dalam penyelenggaraan transfer ilmu pengetahuan dan pembelajaran. Tantangan-tantangan penggunaan TIK yang tetap harus diwaspadai di antaranya adalah kesenjangan literasi TIK pada civitas academica, mahalny biaya penyediaan dan ongkos up dating fasilitas, efectivitas penggunaan TIK, dan dampak negatif dari media internet. Merebaknya plagiarisme akibat kemudahan dan kecepatan akses yang disediakan internet merupakan salah satu tantangan pendidikan yang paling krusial

untuk diatasi dewasa ini. Pendidikan dituntut untuk menerapkan TIK dengan cara yang holistik dan komprehensif guna memetik hasil yang signifikan dan menekan dampak-dampak yang diakibatkan olehnya

D. ISU STRATEGIS

Semua hasil analisis diagnostik atas kondisi internal dan kondisi eksternal dipertimbangkan dalam mengidentifikasi isu-isu strategis. Dengan empat bidang yang dijadikan pangkal berpikir-pendidikan, penelitian dan pengembangan, PPM, kemahasiswaan, *governance*, dapat diidentifikasi 8 isu strategis, seperti disajikan pada Tabel 2.17.

Tabel 2.17. Identifikasi Isu Strategis

BIDANG	ISU STRATEGIS
PENDIDIKAN	I. Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan dan bidang lain, dengan kualitas mampu bersaing dan berprestasi di tingkat nasional dan dunia, yang secara arif mengawal nilai luhur peradaban bangsa dan kemanusiaan.
PENELITIAN – PENGEMBANGAN (R&D)	II. Menghasilkan produk penelitian dan pengembangan yang berorientasi inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu di bidang pendidikan dan bidang lain; yang bermanfaat bagi kemajuan kehidupan masyarakat/bangsa dan peradaban umat manusia; dengan publikasi tingkat nasional dan internasional, beserta paten atau bentuk hak akan kekayaan intelektual lainnya.
PPM	III. Memberikan pelayanan profesional atau pengabdian kepada masyarakat/komunitas dengan pendekatan penelitian aksi sosial, dalam berbagai bentuk layanan, termasuk publikasi /diseminasi produk2 siap pakai; untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat/bangsa.
KEMAHASISWAAN	IV. Menghasilkan pemimpin bangsa yang bermoral cendekia, dan mandiri, tokoh peradaban dan kemanusiaan, melalui partisipasi penuh dalam pelaksanaan Tridharma PT terpadu.
GOVERNANCE	V. Menerapkan dan mengembangkan manajemen berbasis pengetahuan (<i>knowledge based management</i>), yang menjamin terjadinya pembaharuan yang bijak dan berkelanjutan VI. Mengelola dan melaksanakan sistem pendukung yang tepat; mencakup unsur-unsur SDM, pembiayaan, dan sarana-prasarana. VII. Mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi secara terpadu.

Catatan : substansi urusan kerjasama dan pengembangan melekat di semua unsur dari Tridharma terpadu beserta sistem pendukungnya, termasuk di dalamnya adalah bidang penelitian dan pengembangan

E. DIAGNOSIS DAN STRATEGI PENGEMBANGAN FT UNY

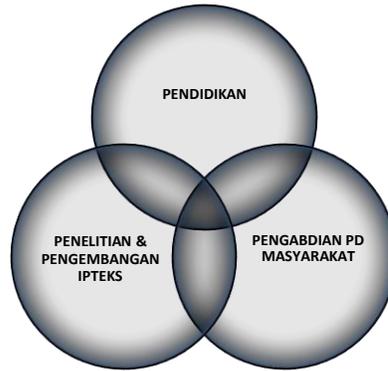
Pada bagian berikut diidentifikasi 8 (delapan) arah kebijakan solusi atas isu strategis, dengan mempertimbangkan hasil diagnosis kondisi internal dan eksternal, dengan asumsi bahwa terhadap kondisi eksternal, perguruan tinggi lebih bersikap akomodatif, karena tidak banyak yang dapat dilakukan untuk memengaruhi kondisi eksternal tersebut. Delapan arah kebijakan tersebut disajikan dalam Gambar 2.11 berikut ini.

		EKSTERNAL	
		PELUANG	ANCAMAN
		<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan kebudayaan yg kaya Sistem Rating PT: nondiskriminatif Terbuka jaringan kerjasama DN/LN (Dalam Negeri/Luar Negeri) Benchmarking dlm penelitian, pendidikan, publikasi, layanan profesional Aksesibilitas sumberdaya pendidikan tinggi DN/LN: biaya, referensi, SDM 	<ul style="list-style-type: none"> Kontestasi ideologi: elitis-egalitarian-market Kompetisi antar PT DN/LN makin ketat dlm: prodi, R&D (Lit & Bang), publikasi, rekrutmen mhs Akselerasi & proliferasi tuntutan dunia kerja
		<p>KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Wacana WCU Penelitian, seminar, prodi kerjasama internasional Penjaminan mutu: serdos, ISO, PHK Peningkatan animo, revenue 	<p>A. Penawaran program studi berorientasi nasional dan internasional, terintegrasi dgn pengembangan penelitian.</p> <p>B. Penguatan daya saing dan kinerja penelitian dan pengembangan terintegrasi dgn pengembangan program studi.</p>
<p>KELEMAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tridharma PT kurang terpadu Budaya kampus kurang kuat sbg WCU Manajemen ber basis pengetahuan kurang kuat 		<p>E. Pengembangan budaya kampus sbg PT generasi ke-3</p> <p>F. Pengembangan good university governance sbg support system terhadap pengembangan Tridharma PT terpadu, dg menerapkan manajemen berbasis pengetahuan.</p>	<p>G. Peningkatan kapasitas pembiayaan universitas</p> <p>H. Peningkatan keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas pendayagunaan anggaran</p>

TRIDHARMA PT TERPADU

Gambar 2.11. Interdependensi dalam Tridharma Perguruan Tinggi Terpadu

Arah kebijakan yang telah ditentukan hendaknya dapat memfasilitasi keterpaduan Tridharma perguruan tinggi dalam setiap kegiatan dan program yang dirancang untuk dilaksanakan. Keterpaduan Tridharma perguruan tinggi dapat dilihat dalam Gambar 2.12.



Gambar 2.12. Tridharma Perguruan Tinggi Terpadu

1. Keterkaitan antara Isu Strategis dengan Kebijakan Strategis

Kebijakan strategis bukan merupakan derivasi linier dari isu strategis, melainkan memiliki hubungan yang bersifat kontingensi, yang akan lebih mudah dipahami melalui penyajian dalam bentuk matriks, seperti dapat dilihat dalam Tabel 2.18. Misalnya kebijakan A, pengembangan dan penawaran program studi/perkuliahannya yang berorientasi perkembangan nasional dan internasional, tidak hanya terkait dengan isu I (bidang pendidikan), melainkan juga dengan isu II (penelitian, pengembangan, publikasi), dan isu III (pengabdian kepada masyarakat dan bentuk layanan profesional lain). Hal tersebut tidak lepas dari sifat saling keterkaitan antar isu strategis. Pengembangan tata kelola pemerintahan (*governance*) adalah untuk mendukung Tridharma terpadu, termasuk kemahasiswaan.

Secara lebih rinci lagi keterkaitan antara isu strategis dan kebijakan strategis pada Tabel 2.18 dijelaskan berikut ini.

- A. Kebijakan pengembangan prodi untuk siap bersaing secara internasional mencakup Tridharma PT dengan fokus isu strategis I (pendidikan) yang juga terintegrasi dengan isu strategis II (penelitian dan pengembangan) dan III (PPM).
- B. Kebijakan pengembangan penelitian dan pengembangan (litbang) dan ipteks, meski fokus pada isu strategis II (litbang), juga terintegrasi dengan isu strategis I (pendidikan) dan III (PPM).
- C. Kebijakan pengembangan bidang kemahasiswaan spesifik fokus pada isu strategis IV (kemahasiswaan).

- D. Kebijakan pengembangan pengabdian pada masyarakat yang sebenarnya adalah layanan profesional oleh kampus, fokus pada isu strategis III (PPM) yang seyogyanya juga terintegrasi dengan isu strategis II (penelitian dan pengembangan).
- E. Kebijakan pengembangan budaya kampus, tentu saja budaya yang kondusif untuk fungsi Tridharma PT dan fungsi sistem pendukung (I – VII).
- F. Kebijakan pengembangan *good university governance*, fokus pada isu strategis V (manajemen berbasis pengetahuan), VI (sumber daya), dan VII (Pendukung Tridharma).

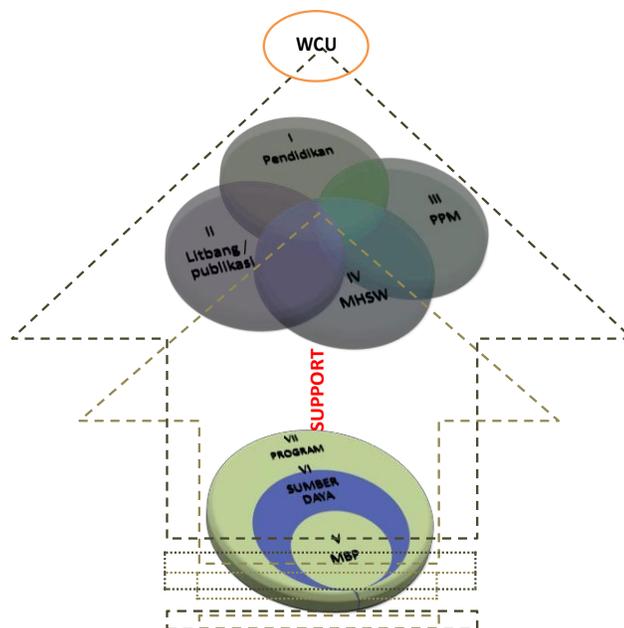
Tabel 2.18. Keterkaitan Isu Strategis dan Kebijakan Strategis

UNY		ISU STRATEGIS						
		TRIDHARMA PT				TATA KEPEMERINTAHAN		
		I	II	III	IV	V	VI	VII
		Pend	Litbang	PPM	Mhs	MBP	SDAYA	Mendukung Tridharma
KEBIJAKAN STRATEGIS	A Prodi							
	B Lit&Bang, Ipteks							
	C Kemahasiswaan							
	D PPM, Layanan							
	E Budaya Kampus							
	F Tata							
	G Badan Usaha							
	H Akuntabilitas							

Mhs = Mahasiswa; MBP = Manajemen Berbasis Pengetahuan; SDAYA=Sumber daya

2. Konstruksi Konsep Menuju UKD

Pengembangan UNY menjadi UKD perlu dilandasi kerangka konsep yang kokoh. Sesuai dengan misi dan fungsi perguruan tinggi dalam era berbasis pengetahuan sekarang ini, konstruksi konsep yang kokoh harus diikat oleh Tridharma UNY dengan mahasiswa sebagai subjek sekaligus objek didik dan disangga oleh program, sumber daya dan manajemen berbasis pengetahuan. Dengan menerapkan konstruksi konsep secara konsisten di segala lini oleh seluruh sivitas akademika, UNY akan berhasil mencapai cita-cita untuk menjadi universitas kelas dunia pada waktu yang telah disepakati dan ditetapkan. Konstruksi konsep tersebut diilustrasikan dalam Gambar 2.13 berikut ini.



Gambar 2.13. Konstruksi Konsep menuju UNY sebagai UKD

Mengacu pada konstruksi konsep tersebut, telah diidentifikasi sasaran program strategis, yang dapat menjadi acuan formulasi program-program pengembangan universitas (Lihat Tabel 2.19 di bawah).

Tabel 2.19. Identifikasi Sasaran Program Indikatif

KEBIJAKAN STRATEGIS	KETERANGAN	SASARAN PROGRAM INDIKATIF	
S – O (agresif)			
A. Penawaran program studi berorientasi nasional dan internasional, terintegrasi dengan peningkatan penelitian dan pengembangan ipteks.	Peningkatan kualitas program studi (S1,S2,S3) dan matakuliah yang sudah ada dan yang baru; dan penawaran program studi baru, matakuliah baru; sehingga memenuhi standar/kebutuhan nasional dan internasional; dalam bidang kependidikan/keguruan dan nonpendidikan.	IA	Pengefektifan dan pelembagaan sistem penjaminan mutu pendidikan. Pemutakhiran dan atau pembukaan program studi baru
		IIA	Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian (<i>Research Based Teaching</i>): pemutakhiran isi, metoda, evaluasi dlm perkuliahan

Tabel 2.19. Identifikasi Sasaran Program Indikatif (lanjutan)

KEBIJAKAN STRATEGIS	KETERANGAN	SASARAN PROGRAM INDIKATIF	
	Dgn konsep pendidikan berbasis budaya, melakukan pengintegrasian pengembangan program studi/ matakuliah dengan aktivitas penelitian & Pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat	IIIA	Pengembangan perkuliahan berbasis pengabdian kpd masyarakat dan kebutuhan layanan profesional lainnya

B. Penguatan daya saing dan kinerja penelitian dan pengembangan terintegrasi dengan pengembangan program studi.	Peningkatan produktivitas, kualitas, dan daya saing penelitian sesuai RIP, sehingga layak untuk publikasi dan diseminasi tingkat nasional/ internasional; dalam bidang kependidikan/keguruan dan nonpendidikan; kemudian juga memenuhi syarat untuk HAKI/ paten. Pengembangan penelitian untuk pengembangan pengetahuan dan ilmu pengetahuan, teknologi, seni & olahraga (iptekesor). Pengintegrasian penelitian dengan perkuliahan, pengabdian kepada masyarakat, dan berbagai layanan profesional lainnya.	IB	Pendayagunaan produk penelitian dan pengembangan iptekesor untuk pendidikan
		IIB	Peningkatan kinerja penelitian dan pengembangan ilmupengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga.
		IIIB	Pendayagunaan produk penelitian dan pengembangan iptekesor untuk pengabdian kpd masyarakat dan layanan profesional lainnya.
S-T			
C. Pengembangan kemahasiswaan sebagai calon pemimpin bangsa yang bermoral, cendekia, dan mandiri.	Kebijakan ini sebagai respon dan proaktif dalam mempersiapkan pemimpin bangsa dalam berbagai bidang, memiliki peran kunci dalam perkembangan peradaban, dan kemanusiaan. Semua ini diupayakan melalui berbagai pendekatan: kurikuler, UKM, budaya kampus, kegiatan antar kampus/ daerah/ bangsa.	IVC	Pengembangan kemahasiswaan berorientasi kemandirian dan kedaulatan bangsa, serta pengawalan peradaban. Partisipasi mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan iptekesor serta pengabdian kpd masyarakat
D. Pengembangan program layanan profesional dan ppm, untuk menumbuhkan kepercayaan.	Peningkatan kepercayaan sosial/publik terhadap universitas melalui berbagai layanan profesional terhadap berbagai lapisan dan kelompok masyarakat. Kegiatan ini berdasarkan permintaan dan atau inisiatif universitas; dalam bentuk publikasi ilmiah populer, penyuluhan, pelatihan, pendidikan; secara formal, nonformal, dan informal.	IIID	Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional dengan pendekatan penelitian aksi. Program-program PPM ini bersifat resiprokal dengan pendidikan dan litbang.

Tabel 2.19. Identifikasi Sasaran Program Indikatif (lanjutan)

KEBIJAKAN STRATEGIS	KETERANGAN	SASARAN PROGRAM INDIKATIF	
W – O			
E. Pengembangan budaya kampus	Pendekatan kultural di samping struktural untuk mewujudkan ciri universitas generasi III misalnya:	I-IV E	Pengembangan Tridharma terpadu berbasis budaya: kebudayaan sebagai isi/

sebagai perguruan tinggi generasi ke-3	pengembangan pendidikan dengan penelitian, pengawalan nilai2 peradaban, pendekatan interdisipliner, komitmen terhadap sains modern; pembentukan ilmuwan, profesional, dan <i>entrepreneur</i> .		substansi dan sbg metode. (<i>learning culture</i>)
		V-VII E	Pendekatan kultural dalam mentransformasikan tatakelola (<i>leadership & management culture</i>)
F. Pengembangan <i>good university governance</i> sebagai <i>support system</i> terhadap pengembangan tridharma PT terpadu, dengan menerapkan manajemen berbasis pengetahuan.	Universitas generasi III jelas membutuhkan manajemen profesional (misal: posisi rektor dibuka untuk umum). Ada tiga isu yang dicakup yakni: pendekatan manajemen berbasis pengetahuan; penguatan kemampuan pembiayaan, dan pemberian dukungan serta dorongan terwujudnya Tridharma terpadu.	VF	Perintisan dan pelembagaan manajemen berbasis pengetahuan
		VIF	Penguatan kapasitas sumberdaya universitas: SDM, sarana, fasilitas, dan pembiayaan.
		VIIIF	Peningkatan kinerja sistem pendukung pelaksanaan Tridharma terpadu.
W – T			
G. Peningkatan kapasitas pembiayaan universitas	Untuk mengurangi kebergantungan yang berlebihan pada satu sumber pendapatan (pada pemerintah), universitas perlu memiliki unit usaha modern yang sangat menjanjikan. Dengan cara ini pula universitas dapat meringankan beban keuangan pada mahasiswa, mendorong prestasi melalui penyediaan <i>awards</i> , dan dapat memberikan subsidi pada anak bangsa berprestasi yang mengalami kesulitan ekonomi.	VI-G Pengembangan unit usaha sebagai sumber pembiayaan universitas, komplementatif terhadap berbagai sumber biaya lainnya.	
H. Peningkatan keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas pendayagunaan anggaran dan sumberdaya lainnya.	Identifikasi isu strategis dan perumusan kebijakan strategis hanya akan jalan efektif apabila didukung dengan <i>budgeting</i> yang strategis. Pengalokasian dan penempatan sumberdaya dan sumberdana pada simpul-simpul strategis sehingga menghasilkan efek pervasif ke keseluruhan kinerja universitas. Di samping itu juga dilakukan pembatasan, pengurangan, atau kalau perlu peniadaan hal-hal yang kurang substansial.	V – VII H Membangun <i>alignment</i> yang kokoh antar komponen visi, kegiatan tridharma terpadu, asesmen kemajuan, sumber dana dan sumberdaya, serta sistem penghargaan dan sanksi; dalam mewujudkan visi universitas.	

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, KEBIJAKAN STRATEGIS DAN SASARAN PROGRAM

Pengembangan FT UNY lima tahun ke depan yang dituangkan dalam Renstra 2015-2019 didasarkan pada rumusan visi, misi, dan tujuan FT UNY sebagaimana tertuang dalam dokumen FT UNY dan hasil identifikasi dan analisis kekuatan dan kelemahan secara internal serta peluang dan tantangan secara eksternal yang telah dikaji pada Bab II dan dirumuskan dalam kebijakan strategis dan sasaran program yang akan dituangkan secara lebih operasional pada bab-bab selanjutnya. Bab ini akan menguraikan visi, misi, dan tujuan FT UNY serta kebijakan strategis dan sasaran program.

A. VISI

Visi Fakultas Teknik UNY mengacu pada Visi UNY yang sesuai dengan Statuta UNY (Permenristekdikti No.35 Tahun 2017) adalah: **“Menjadi Fakultas yang unggul, kreatif, dan inovatif di bidang pendidikan teknologi dan kejuruan berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan pada tahun 2025”**. Mengacu pada Visi FT UNY 2025 tersebut, pengembangan FT UNY dalam kurun waktu 2015-2019 diarahkan pada pencapaian Visi FT UNY 2019 yaitu pada tahun 2019 FT UNY menjadi fakultas yang unggul, kreatif dan inovatif serta memiliki kemampuan daya saing regional di kawasan Asia Tenggara dalam meningkatkan harkat, martabat, dan peradaban manusia, masyarakat, dan bangsa berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

Makna Fakultas yang unggul, kreatif, dan inovatif di bidang pendidikan teknologi dan kejuruan berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan tidak terlepas dari sejarah panjang kelahiran Fakultas Teknik UNY sebagai pengembangan dari Fakultas Keguruan Teknik (FKT) pada tahun 1963, lalu menjadi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada tahun 1981. Pada tahun 1997 FPTK menjadi Fakultas Teknik karena adanya pemberian wider mandate yang memiliki tujuan utama untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan juga memiliki kompetensi keahlian di bidang teknik.

Unggul bermakna lebih tinggi, pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya dibanding dengan yang lain. Mengacu pada visi Fakultas Teknik UNY 2025 yang unggul tersebut, pengembangan Fakultas Teknik menjadi fakultas pendidikan bidang teknologi dan kejuruan yang memiliki kemampuan daya saing baik ditingkat nasional maupun regional di kawasan Asia Tenggara. Keunggulan tersebut dalam rangka meningkatkan harkat, martabat, dan peradaban manusia, masyarakat, dan bangsa berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

Kreatif bermakna memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, dan bersifat (mengandung) daya cipta. Secara etimologis, kata “kreatif” berasal dari bahasa Inggris yaitu “*to create*” yang berarti membuat atau menciptakan. Sehingga arti kreatif adalah kemampuan dalam menciptakan suatu ide dan konsep dalam memecahkan suatu masalah. Dalam konteks visi Fakultas Teknik ini, makna kreatif adalah Fakultas Teknik dalam pengembangannya harus senantiasa memiliki kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru, terobosan-terobosan baru atau cara-cara baru yang berbeda dari sesuatu yang sudah ada sebelumnya dengan tetap berlandaskan pada ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan.

Inovatif bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru atau bersifat pembaruan. Fakultas Teknik dalam pengembangannya harus mempunyai kemampuan dapat mendayagunakan apapun sumber daya yang dimiliki guna menghasilkan sebuah karya yang orisinal serta bermanfaat untuk umat dengan tetap berlandaskan pada ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan.

Secara umum kata unggul, kreatif, dan inovatif bercirikan (1) berbasis kearifan lokal; (2) memiliki standar yang lebih tinggi dari standar nasional pendidikan; (3) mampu bersaing secara nasional, regional, dan internasional; (4) memiliki pola pikir dan kinerja lebih mengutamakan pada kebaruan; (5) menggunakan sistem manajemen berprinsip pada leadership dan kebersamaan; (6) membangun jaringan secara luas dan dilakukan secara terprogram, terencana, proporsional, dan profesional; (7) mampu menemukan teori dan atau gagasan baru; serta (8) mampu menghasilkan model, pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran.

B. MISI

Untuk mencapai Visi FT UNY 2019, maka dicapai melalui Misi FT UNY sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan yang didukung bidang nonkependidikan untuk menghasilkan lulusan unggul berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan di bidang kependidikan dan nonkependidikan.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi masyarakat dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik, bersih, dan akuntabel.
5. Mengembangkan berbagai sumber daya dan kerjasama untuk mendukung pencapaian visi Fakultas Teknik.

C. TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi di atas, penyelenggaraan FT UNY diarahkan pada pencapaian tujuan:

1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan yang didukung bidang nonkependidikan untuk menghasilkan lulusan unggul berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
2. Meningkatkan penyelenggaraan penelitian dasar dan terapan di bidang kependidikan dan non-kependidikan.
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi masyarakat dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain baik dalam maupun luar negeri.
5. Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola fakultas yang baik, bersih, dan akuntabel.

D. KEBIJAKAN STRATEGIS DAN SASARAN PROGRAM

Identifikasi dan analisis kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan pada Bab II menghasilkan beberapa rumusan isu strategis yang akan menjadi dasar bagi perumusan kebijakan strategis dan sasaran program. Isu strategis tersebut akan disajikan kembali di bawah ini:

1. Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan dan bidang lain, dengan kualitas mampu bersaing dan berprestasi di tingkat nasional dan dunia, yang secara arif mengawal nilai luhur peradaban bangsa dan kemanusiaan;
2. Menghasilkan produk penelitian dan pengembangan yang berorientasi inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu di bidang pendidikan dan bidang lain; dengan publikasi tingkat nasional dan internasional, beserta paten atau bentuk hak akan kekayaan intelektual lainnya;
3. Memberikan pelayanan profesional atau pengabdian kepada masyarakat/komunitas dengan pendekatan penelitian aksi sosial, dalam berbagai bentuk layanan, termasuk publikasi/diseminasi produk-produk siap pakai;
4. Menghasilkan pemimpin bangsa yang bertaqwa, cendekia, dan mandiri, tokoh peradaban dan kemanusiaan, melalui partisipasi penuh dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi terpadu;
5. Menerapkan dan mengembangkan manajemen berbasis pengetahuan, yang menjamin terjadinya pembaharuan yang bijak dan berkelanjutan;
6. Mengelola dan melaksanakan sistem pendukung yang tepat, yang mencakup unsur-unsur SDM, pembiayaan, dan sarana-prasarana;
7. Mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi secara terpadu.

Atas dasar isu-isu strategis, kemudian dirumuskan 8 (delapan) kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Penawaran program studi berorientasi nasional dan internasional, terintegrasi dengan peningkatan penelitian dan pengembangan Ipteks;
2. Penguatan daya saing dan kinerja penelitian dan pengembangan terintegrasi dengan pengembangan program studi;
3. Pengembangan kemahasiswaan sebagai calon pemimpin bangsa yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia;

4. Pengembangan program layanan profesional dan pengabdian pada masyarakat, untuk menumbuhkan kepercayaan;
5. Pengembangan budaya kampus sebagai perguruan tinggi generasi ke-3;
6. Pengembangan pemerintahan universitas yang baik sebagai sistem pendukung terhadap pengembangan Tridharma perguruan tinggi, dengan menerapkan manajemen berbasis pengetahuan;
7. Peningkatan kapasitas pembiayaan universitas; dan
8. Peningkatan keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas pendayagunaan anggaran dan sumberdaya lainnya.

Sesuai kebijakan strategis tersebut, maka dirumuskan beberapa program strategis yang akan dipergunakan sebagai acuan bagi penyusunan program dan kegiatan berikutnya, sebagai berikut:

1. Pengefektifan dan pelembagaan sistem penjaminan mutu pendidikan;
2. Pemutakhiran dan atau pembukaan program studi baru;
3. Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian: pemutakhiran isi, metoda, evaluasi dalam perkuliahan;
4. Pengembangan perkuliahan berbasis pengabdian pada masyarakat dan kebutuhan layanan profesional lainnya;
5. Pendayagunaan produk penelitian dan pengembangan Iptekesor untuk pendidikan;
6. Pendayagunaan produk penelitian dan pengembangan Iptekesor untuk pengabdian pada masyarakat dan layanan profesional lainnya;
7. Partisipasi mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan Iptekesor serta pengabdian pada masyarakat;
8. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional dengan pendekatan penelitian aksi/tindakan;
9. Program-program pengabdian pada masyarakat ini bersifat resiprokal dengan pendidikan dan litbang;
10. Pengembangan Tridharma terpadu berbasis budaya: kebudayaan sebagai isi/ substansi dan sebagai metode (budaya belajar);

11. Pendekatan kultural dalam mentransformasikan tata kelola (kepemimpinan & budaya manajemen);
12. Perintisan dan pelembagaan manajemen berbasis pengetahuan;
13. Penguatan kapasitas sumberdaya universitas: SDM, sarana, fasilitas, dan pembiayaan;
14. Pengembangan unit usaha sebagai sumber pembiayaan universitas, komplementatif terhadap berbagai sumber biaya lainnya; dan
15. Membangun *alignment* yang kokoh antar komponen visi, kegiatan Tridharma terpadu, asesmen kemajuan, sumber dana dan sumberdaya, serta sistem penghargaan dan sanksi; dalam mewujudkan visi universitas.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN FT UNY

Rencana Jangka Panjang Pembangunan Pendidikan Nasional 2005-2025 menggariskan bahwa pengembangan pembangunan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. FT UNY sebagai bagian dari UNY harus menyiapkan diri untuk menghadapi tuntutan pengembangan pendidikan nasional tersebut. FT UNY perlu merevitalisasi konsep pendidikan teknologi dan vokasi sebagai salah satu unsur pembangunan pendidikan nasional. Untuk itu perlu dilakukan kajian yang mendalam dalam hal penentuan profil lulusan, pencapaian kompetensi lulusan, kurikulum, proses belajar mengajar, penilaian prestasi belajar, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pendanaan, dan pengelola. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan kondisi FT UNY secara umum.

A. ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN FT UNY

Program pengembangan FT UNY disusun selaras dengan Renstra UNY dalam rangka mencapai Visi dan Misi FT UNY, dan penyusunan program pengembangan FT UNY perlu mempertimbangkan keseimbangan global, regional, nasional, dan lokal. Butir-butir penting yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan arah kebijakan adalah sebagaimana diulas sebagai berikut:

1. Fokus utama keseimbangan global adalah meningkatkan kinerja lembaga. Untuk itu FT UNY perlu melakukan hal-hal berikut:
 - a. meningkatkan perhatian terhadap potensi dosen dan mahasiswa; dosen didorong untuk melakukan penelitian dan mahasiswa dipenuhi kebutuhan akademiknya sehingga tercipta iklim akademik yang kondusif untuk mencapai lulusan yang berkualitas;
 - b. memperluas jangkauan beasiswa bagi mahasiswa khususnya mahasiswa asing;
 - c. meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan memenuhi standar kelas dunia;

- d. menciptakan tata kelola yang mendorong pada visi yang strategis, inovatif, dan fleksibel sehingga UNY mampu membuat keputusan dan mengelola sumber daya (dosen, mahasiswa, karyawan) tanpa dibebani oleh masalah birokrasi.
2. Dengan fokus utama pada keseimbangan regional, pengembangan FT UNY hendaknya diprioritaskan untuk membangun berbagai kerjasama dan mengkaji isu-isu kawasan yang strategis. Kawasan yang dimaksud tidak hanya sebatas ASEAN tetapi juga kawasan Asia Timur, Asia Barat, Asia Selatan dan Asia Pasifik. Kerjasama yang dimaksud disesuaikan dengan kebutuhan FT UNY dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa maupun staf pengajar. Untuk mahasiswa model kerjasama yang dapat dilakukan adalah pertukaran mahasiswa ataupun beasiswa untuk studi lanjut bagi mahasiswa berprestasi di berbagai kawasan. Kemudian mengikutsertakan mahasiswa di negara-negara kawasan dalam peristiwa akademis seperti lomba teknologi, lomba debat berbahasa Inggris, pendidikan kewirausahaan dan juga dalam acara-acara kesenian dan olahraga. Model kerjasama untuk staf pengajar lebih ditekankan pada kerjasama dalam bidang penelitian, tukar menukar tulisan pada jurnal yang diterbitkan UNY atau negara dari kawasan yang dimaksud. Secara umum, UNY juga harus aktif dan berpartisipasi dalam berbagai forum kawasan yang membahas berbagai isu strategis, misalnya tentang lingkungan HAM, gender, MDGs (*Millenium Development Goals* atau sasaran-sasaran pembangunan milenium), kemiskinan, keamanan, dan sebagainya.
 3. Fokus utama keseimbangan nasional diarahkan pada terciptanya pelestarian nilai-nilai luhur bangsa, dan transformasi lingkungan sosial budaya secara arif, dengan lingkungan geografis selaras dengan karakteristik Indonesia dan tuntutan global, tanpa kehilangan jati diri, mandiri dan berdaulat.
 4. Khusus untuk keseimbangan lokal ada beberapa hal yang dapat dikemukakan sebagai berikut:
 - a. Program pengembangan FT UNY harus bersinergi dengan proses tata kelola yang dilakukan oleh Pemda DIY berkaitan dengan Pasca penetapan UU No.13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam bidang pendidikan DIY

telah memiliki komitmen untuk mengembangkan pendidikan berbasis budaya, termuat di dalam Perda DIY No. 5 Tahun 2011. Bersinergi dengan komitmen Yogyakarta sebagai pusat kebudayaan, UNY sebagai perguruan tinggi pendidikan (LPTK) aktif berpartisipasi untuk memajukan pendidikan di DIY yang berbasis budaya dan pilar-pilar pendidikan lainnya, yaitu Pendidikan Taman Siswa, Muhammadiyah, Pesantren, Kraton, dan pendidikan modern.

- b. Pemberdayaan potensi masyarakat dalam bidang seni, budaya, pariwisata, dan olahraga sehingga mampu berprestasi pada tingkat regional, nasional, dan internasional.

Memperhatikan hal-hal tersebut kebijakan dan pengembangan FT UNY Tahun 2015-2019, fokus utama adalah upaya meningkatkan kinerja lembaga sesuai dengan tuntutan untuk mendukung UNY sebagai Universitas Kelas Dunia, seperti diulas sebagai berikut:

1. Bidang pendidikan, meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan akademik, profesi dan vokasi, selaras dengan karakteristik Indonesia dan tuntutan internasional dan terpadu dengan kegiatan penelitian pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Bidang penelitian, mengembangkan dan mengimplementasikan *roadmap* penelitian dan tema-tema payung sesuai dengan perkembangan disiplin ilmu, bidang keahlian, dan kebutuhan masyarakat dengan berbasis kearifan dan potensi lokal. Pengembangan penelitian pendidikan yang utama mesti didukung dengan penelitian bidang studi. Setiap program studi didorong untuk mengimplementasikan peta jalan (*roadmap*) penelitian secara konsisten, sehingga hasil penelitian bermanfaat terhadap pengembangan ilmu, teknologi, seni dan olahraga, dan pemberdayaan masyarakat secara luas.
3. Bidang pengabdian pada masyarakat, mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian serta pemanfaatan hasil-hasil karya teknologi tepat guna dosen dan mahasiswa. Implementasinya melalui kerjasama dengan pemerintah daerah untuk memberdayakan masyarakat (melalui desa binaan), melalui kegiatan KKN, PPL, Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

4. Meningkatkan daya saing bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, penerbitan dan publikasi ilmiah, pertukaran mahasiswa, dosen melalui studi lanjut, dan memberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengambil *double degree, joint research* (penelitian bersama), *joint publication* (publikasi bersama).
5. Mengembangkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri dalam rangka meningkatkan kegiatan peningkatan pendapatan.
6. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung secara memadai terselenggaranya pembelajaran berbasis IT, menciptakan lingkungan kampus yang kondusif sehingga tercipta situasi yang dapat meningkatkan kinerja dosen, mahasiswa, dan karyawan.
7. Mengembangkan kreativitas, minat, dan kegemaran mahasiswa, dan mendorong upaya-upaya untuk mengembangkan potensi para mahasiswa secara optimal. Mengembangkan budaya akademik, publikasi karya-karya mahasiswa baik tingkat regional, nasional, dan internasional.
8. Mengembangkan kapasitas sumber daya dosen dan karyawan agar dapat memberikan layanan yang berkualitas baik akademik maupun non-akademik secara maksimal.

B. STRATEGI PENGEMBANGAN FT UNY TAHUN 2015-2019

Sebagaimana kebijakan yang telah diulas di atas, telah dirumuskan strategi pengembangan FT UNY untuk periode 2015-2019 sebagai berikut:

1. Mengembangkan iklim akademik yang kondusif untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berprestasi di tingkat internasional, regional dan nasional, serta mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif.
2. Mengembangkan program studi baru (S1 dan S2, Profesi Guru SMK) baik jalur akademik maupun terapan atau vokasi mengacu pada KKNI) dan memperbaharui program studi dan/atau *course works* yang sudah ada secara terus menerus, sesuai dengan tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pembangunan nasional dan persoalan pembangunan daerah. Termasuk di sini adalah kebijakan afirmatif untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan mengikuti pendidikan di FT UNY, sesuai dengan karakteristik kebutuhan daerah dan kelompok

khusus yang kurang beruntung, mulai dari lingkungan masyarakat terdekat dengan (di sekitar) FT UNY.

3. Melaksanakan penelitian dan pengembangan yang mampu memberi kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan, dan perbaikan kehidupan masyarakat, baik tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Pengembangan penelitian dan pengembangan ini dilakukan secara terpadu dan selaras dengan pengembangan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
4. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional, sebagai sarana penyebarluasan hasil karya dosen, mahasiswa terutama yang berkenaan dengan karya teknologi tepat guna untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat sehingga dapat menjamin kelangsungan dan keberlanjutan pembangunan menuju tercapainya kesejahteraan masyarakat secara luas.
5. Meningkatkan penerbitan dan publikasi karya ilmiah, hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa baik tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Di samping diseminasi hasil penelitian, pemrosesan HAKI dan hak paten juga didorong dan difasilitasi secara konsisten.
6. Meningkatkan jaringan kerjasama dalam bidang pendidikan dan kebudayaan, penelitian, serta publikasi ilmiah secara berkelanjutan dengan perguruan tinggi dalam maupun luar negeri, pemerintah daerah lokal, nasional, regional, dan dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan kegiatan peningkatan pendapatan atau kegiatan-kegiatan yang menghasilkan keuntungan material.
7. Melakukan penataan kembali sistem, kelembagaan, dan sumberdaya (SDM), sarana dan prasarana pendidikan, peralatan, perbekalan, bahan, dan dana) selaras dengan tuntutan lokal, nasional, regional, dan internasional.
8. Menerapkan penjaminan mutu, pengendalian mutu, budaya mutu, manajemen strategis, perencanaan strategis, kepemimpinan transformasional, dan tata pemerintahan universitas yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan penegakan hukum.

9. Meningkatkan pemberdayaan fasilitas kampus sebagai upaya menciptakan kampus hijau yang asri, nyaman, mendukung suasana belajar bagi sivitas akademika UNY. Arah kebijakan dan strategi pengembangan FT UNY yang diuraikan dalam Bab ini diharapkan menjadi acuan dalam menentukan program bersama indikator keberhasilannya yang akan disajikan dalam Bab V.

BAB V

PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA 2015-2019

A. PROGRAM KERJA

Program kerja FT UNY disusun mengacu pada isu strategis dan kebijakan strategis yang telah dibahas pada Bab II dan telah dijabarkan pada Bab III menjadi sasaran pengembangan FT UNY, dan arah kebijakan dan strategi pengembangan yang diulas dalam Bab IV, maka telah diidentifikasi 6 (enam) bidang kegiatan yang meliputi 18 program untuk dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun sebagai upaya terpadu untuk mencapai visi yang telah disepakati bersama. Enam bidang tersebut adalah: (1) bidang pendidikan dengan lima program; (2) bidang penelitian dengan tiga program; (3) bidang pengabdian pada masyarakat dengan dua program; (4) bidang kemahasiswaan dengan dua program; (5) tata kelola dengan lima program dan (6) bidang kerjasama dan pengembangan dengan satu program. Rancangan program secara menyeluruh untuk mengimplementasikan berbagai sasaran pengembangan FT UNY disajikan di bawah ini.

1. Bidang Pendidikan

Seperti telah disinggung sebelumnya, bidang pendidikan memiliki lima program berikut: (a) Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik; (b) Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian; (c) Pengembangan perkuliahan berbasis pengabdian pada masyarakat; (d) Pengembangan program studi baru sesuai perkembangan Iptek dan tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan; (e) Pengembangan Tridharma terpadu berbasis jati diri Indonesia (budaya nasional). Penjabaran masing-masing ke dalam kegiatan disajikan berikut ini.

a. Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik

Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik memiliki 39 kegiatan berikut:

- 1) Penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan menjamin bahwa kriteria pendaftaran diterapkan secara obyektif, adil dan berkualitas untuk semua pendaftar;
- 2) Pelayanan registrasi mahasiswa yang cepat dan tepat melalui Sistem Informasi Registrasi (SIREG) UNY;

- 3) Penyediaan layanan prima di bidang administrasi akademik dan non-akademik pada mahasiswa dengan akurat secara *on-line*;
- 4) Penjelasan dan pengungkapan visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi kepada staf akademik, tenaga kependidikan dan mahasiswa pada berbagai kesempatan;
- 5) Penetapan sasaran dan strategi pencapaian sasaran program studi/jurusan dengan melibatkan seluruh dosen, tenaga kependidikan dan perwakilan mahasiswa;
- 6) Pengembangan dan peninjauan kurikulum secara periodik agar selaras dengan tuntutan kehidupan bermasyarakat, bernegara dan dunia usaha/industri;
- 7) Pengembangan kebijakan dan perencanaan pelaksanaan kurikulum sesuai dengan filosofi yang beragam dengan pendekatan eklektik-inkorporatif, yang meliputi eksistensialisme (mampu mengembangkan potensi peserta didik), progresivisme (melatih berpikir rasional), esensialisme (mengacu pada nilai-nilai luhur), perenialisme (mencerahkan peserta didik), dan rekonstruksianisme sosial (mengembangkan kemampuan menghadapi perubahan);
- 8) Pembuatan kebijakan dan regulasi untuk implementasi program;
- 9) Pengembangan rumusan kompetensi lulusan (kompetensi: utama, pendukung dan lainnya) berorientasi ke masa depan disesuaikan dengan visi dan misi Prodi;
- 10) Penggunaan pendekatan interaktif dan *participatory* dalam pelaksanaan kurikulum oleh dosen-dosen;
- 11) Pengendalian proses instruksional sedemikian rupa untuk mengembangkan berpikir reflektif dan praktis secara individu maupun *group*;
- 12) Perencanaan pengungkapan yang tepat dalam monitoring kemajuan mahasiswa secara kontinyu;
- 13) Penyelenggaraan *tracer study* dan pertemuan untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa, alumni, tenaga kependidikan, *academic peers* dan *stakeholders* dalam pengembangan dan perencanaan kurikulum;
- 14) Peningkatan kemampuan penggunaan teknologi informasi bagi mahasiswa baru;
- 15) Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan Bahasa Inggris;
- 16) Penyelenggaraan program pertukaran mahasiswa untuk membangun perspektif dan kerjasama;

- 17) Penyelenggaraan program perusahaan mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan;
- 18) Sertifikasi kelembagaan, ketenagaan dan pengelolaan pendidikan (misalnya ISO 17025 untuk laboratorium Sains dan Teknologi);
- 19) Pengembangan data penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi dan sertifikasi;
- 20) Peningkatan program penjaminan mutu akademik dan mutu layanan akademik;
- 21) Penerapan KBK yang mengacu KKNi dalam pembelajaran di setiap program studi;
- 22) Pengembangan dan peninjauan silabus dan RPP secara periodik;
- 23) Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi (IT) dalam proses pembelajaran;
- 24) Pemutakhiran media pembelajaran;
- 25) Peningkatan layanan perpustakaan berbasis IT;
- 26) Penyediaan akses *e-learning* dan *e-library* di setiap fakultas;
- 27) Penyediaan fasilitas akses *E-journal* (EBSCO, PROQUEST dan lainnya);
- 28) Peningkatan layanan laboratorium/bengkel/studio;
- 29) Penyediaan manual (panduan) laboratorium/bengkel/studio untuk mahasiswa;
- 30) Penyediaan dan pemberian lembar kerja laboratorium/bengkel/studio untuk mahasiswa;
- 31) Penyediaan alat dan bahan praktik laboratorium/bengkel/studio yang cukup;
- 32) Intensifikasi bimbingan tugas akhir untuk memperpendek waktu studi dan mutu lulusan;
- 33) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui program gelar pascasarjana dan penyegaran kembali akademik;
- 34) Pemberian bantuan untuk percepatan penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa;
- 35) Pengembangan data penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi dan sertifikasi;
- 36) Pemetaan bidang keahlian dosen sesuai pendidikan yang ditempuh;
- 37) Peningkatan tugas belajar sesuai keahlian yang dibutuhkan prodi;
- 38) Pemberian kesempatan seluas-luasnya untuk melanjutkan pendidikan (akademik) dan pengembangan profesional; dan

- 39) Adopsi teknologi baru ke dalam program-program dan mendorong mahasiswa dan dosen untuk menggunakannya dalam proses belajar-mengajar.

b. Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian

Sesuai dengan landasan filosofis keilmuan, UNY melaksanakan program pengembangan perkuliahan berbasis penelitian dengan enam kegiatan berikut:

- 1) Pengembangan materi pembelajaran berbasis hasil-hasil penelitian yang dilakukan dengan berbagai pendekatan;
- 2) Pengembangan metode pembelajaran berbasis hasil penelitian yang dikembangkan dengan berbagai pendekatan;
- 3) Penerapan program *Creating Learning Communities for Children (CLCC)* dan *Lesson Study*;
- 4) Penambahan varian metode pembelajaran yang sesuai dengan materi;
- 5) Pengembangan perkuliahan dengan mendorong mahasiswa dalam *active learning*;
- 6) Pengembangan penilaian proses dan hasil pembelajaran.

c. Pengembangan perkuliahan berbasis pengabdian pada masyarakat

Selain mengembangkan perkuliahan berbasis penelitian, UNY juga mengembangkan perkuliahan berbasis pengabdian pada masyarakat dengan tiga kegiatan berikut:

- 1) Pengembangan materi pembelajaran berbasis hasil program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan;
- 2) Pelaksanaan layanan konsultasi, dan dialog dengan kelompok profesional; dan
- 3) Pengembangan program kemitraan dengan perguruan tinggi, sekolah, kantor dinas terkait dan pihak dunia usaha dan industri.

d. Pengembangan program studi baru sesuai perkembangan Iptek dan tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan

Untuk menjamin agar FT UNY berkembang secara berkelanjutan selaras dan seirama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar dapat memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, FT UNY mengembangkan program studi baru yang dibutuhkan dengan enam kegiatan berikut:

- 1) Pengembangan program studi untuk memenuhi dan bahkan melampaui standar yang telah ditetapkan;
- 2) Pengembangan program studi berorientasi *teknopreneurship*;
- 3) Pengembangan program unggulan pada program studi kependidikan dan non-kependidikan sesuai perkembangan Iptek di tingkat jurusan;
- 4) Pengembangan kelas unggulan (Kelas Internasional) di beberapa program studi yang potensial;
- 5) Pengusulan program studi baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan Dunia Usaha-Dunia Industri (DUDI); dan
- 6) Pengembangan program studi vokasi D3, S1 Terapan dan S2 Terapan sesuai kebutuhan masyarakat dan DUDI.

e. Pengembangan Tridharma terpadu berbasis jati diri Indonesia (budaya nasional)

Selaras dengan cita-cita untuk UNY untuk menjadi universitas unggul mendunia tetapi tetap berjati diri Indonesia, FT UNY menjalankan dan mengembangkan Tridharma terpadu berbasis jati diri Indonesia dengan lima kegiatan berikut:

- 1) Implementasi pendidikan karakter akhlak mulia secara terintegrasi dalam setiap rumpun mata kuliah;
- 2) Implementasi kegiatan keagamaan di berbagai *event* kampus;
- 3) Implementasi kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan kampus;
- 4) Pemasangan artifak, poster, tulisan berisi ajakan untuk beramal mulia, perilaku bersih, dan mentaati aturan;
- 5) Implementasi pendidikan kokurikuler tentang *Emotional and Spirtual Quotient* (ESQ) dan kewirausahaan pada setiap mahasiswa;
- 6) Implementasi pengembangan karakter, ESQ dan kewirausahaan dalam kegiatan ekstra kurikuler melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM); dan
- 7) Penciptaan lingkungan yang mendukung penanaman budaya akademik, etika pergaulan dan sopan santun di kampus.

2. Bidang Penelitian

a. Program pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan Iptekesor untuk pendidikan

Untuk dapat menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai perguruan tinggi yang mendidik mahasiswanya menjadi pendidik dan tenaga kependidikan serta ilmuwan yang berkualitas unggul, FT UNY mendayagunakan hasil penelitian dan pengembangan Iptekesor untuk pengembangan pendidikannya dengan sembilan belas kegiatan berikut:

- 1) Pelatihan penyusunan artikel jurnal nasional/internasional;
- 2) Pengembangan jurnal (berkala ilmiah) yang bermutu;
- 3) Penerbitan jurnal ilmiah hasil penelitian perguruan tinggi;
- 4) Pengusulan akreditasi jurnal di tingkat nasional/internasional (*scopus*);
- 5) Pengikutsertaan dosen peneliti UNY pada seminar nasional/internasional;
- 6) Penyusunan laporan evaluasi program penelitian;
- 7) Peningkatan penelitian dan kegiatan berpotensi HAKI;
- 8) Pengusulan HAKI atas temuan hasil penelitian unggul;
- 9) Peningkatan penelitian dan kegiatan bertema pendidikan karakter
- 10) Penyusunan Buku Panduan Pengusulan **Hi-Link**;
- 11) Penulisan dan penerbitan buku ajar skala nasional dan internasional oleh dosen;
- 12) Peningkatan keterlibatan dosen dalam penulisan referensi elektronik;
- 13) Langganan *E-journal* (*Proquest* untuk sains, sosial dan biologi), *Ebsco* (untuk ekonomi, bisnis dan kesehatan), dan *Cengage* (untuk Teknik, Bahasa dan seni, dan humaniora/pendidikan);
- 14) Penyediaan layanan *E-learning* melalui WEB *Be-smart* UNY; dan
- 15) Penyediaan Layanan *E-journal* untuk publishing hasil penelitian dosen dan mahasiswa;
- 16) Optimalisasi hasil karya penelitian dosen dan proyek akhir mahasiswa untuk masyarakat pedesaan.

b. Program peningkatan kinerja lembaga dan sumber daya penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan penyebarannya

Penelitian merupakan tulang punggung pengembangan ilmu pengetahuan, dan penyebarluasan hasil dan pemanfaatannya untuk perbaikan kehidupan masyarakat. Semua ini memerlukan dukungan kinerja lembaga penelitian dan kualitas sumberdaya manusia penelitian. Terkait dengan hal ini, FT UNY memiliki program yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja lembaga penelitian dan meningkatkan kualitas sumber daya penelitian agar dapat berperan aktif dalam upaya memperbaiki kehidupan masyarakat. Program tersebut dijabarkan ke dalam lima kegiatan berikut:

- 1) Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang penelitian;
- 2) Penyusunan panduan sistem pengusulan berbagai skim penelitian dan pelaporan hasil penelitian;
- 3) Pelaksanaan rekrutmen, seleksi, penetapan dan seminar proposal penelitian;
- 4) Pelaksanaan monitoring dan seminar hasil penelitian; dan
- 5) Penilaian dan sertifikasi hasil penelitian dosen UNY.

c. Program pengembangan dan pendayagunaan produk penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat

FT UNY sebagai salah satu fakultas vokasi mempunyai peran strategis dalam penyebarluasan dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk perbaikan kehidupan masyarakat lewat pengabdian pada masyarakat. Semua ini memerlukan upaya pengembangannya karena kehidupan masyarakat juga berkembang. Terkait dengan hal ini, FT UNY memiliki program yang ditujukan untuk mendayagunakan hasil penelitian untuk kepentingan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Pelaksanaan konferensi nasional dan internasional hasil penelitian unggulan di FT UNY;
- 2) Penyusunan prosiding artikel terpilih yang didesiminasikan dalam konferensi nasional/internasional;
- 3) Kompetisi penelitian skala nasional dari berbagai perguruan tinggi dan swasta;
- 4) Kompetisi penelitian skala regional ASEAN dan internasional; dan
- 5) Pelaksanaan *joint research* dengan universitas dan lembaga penelitian luar negeri.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

a. Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional dengan pendekatan penelitian tindakan

Pengabdian pada masyarakat dan berbagai layanan profesional bersentuhan langsung dengan dunia nyata dengan keberagaman fenomena yang dinamis. Dalam situasi yang dinamis seperti ini, untuk menjamin agar upaya untuk meningkatkan dapat efektif dan efisien serta terekam secara sistematis, pendekatan yang berpeluang tinggi untuk berhasil adalah pendekatan penelitian aksi, di mana semua pihak yang terlibat memiliki kesempatan berpartisipasi secara aktif dalam suasana kesetaraan berdemokrasi. Program pengembangan pengabdian pada masyarakat dan layanan-layanan profesional dengan pendekatan penelitian tindakan dijabarkan ke dalam 20 kegiatan berikut:

- 1) Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Masyarakat di wilayah tertentu;
- 2) Pengembangan kerjasama dengan DUDI dan Instansi pemerintah pusat/daerah/swasta;
- 3) Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan pengembangan berkelanjutan;
- 4) Penyusunan Pedoman Praktik Industri sebagai kerjasama dengan industri;
- 5) Penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) kerjasama dengan Dikti;
- 6) Pembinaan mahasiswa untuk kontes Robotika;
- 7) Pembinaan mahasiswa untuk kontes Elektronika nonrobotika;
- 8) Pembinaan mahasiswa bidang penalaran untuk kontes Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS);
- 9) Pembinaan mahasiswa bidang seni untuk kontes Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS), Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) dan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ).
- 10) Pembinaan mahasiswa untuk Kontes Bangunan dan Gedung Indonesia (KBGI);
- 11) Pembinaan mahasiswa untuk Kontes Jembatan Indonesia (KJI);
- 12) Pembinaan mahasiswa untuk Gelar Mahasiswa Teknologi Informasi & Komunikasi (GEMASTIK);
- 13) Pembinaan mahasiswa untuk Kompetisi Muatan Roket Indonesia (KOMURINDO);
- 14) Penyelenggaraan wisata museum Pendidikan;

- 15) Pembinaan Kreativitas dan Karya PKM IPTEKS mahasiswa;
- 16) Pelayanan Mahasiswa asing;
- 17) Optimalisasi hasil karya pengabdian kepada masyarakat (PPM) dosen dan proyek akhir mahasiswa untuk masyarakat pedesaan.

b. Program peningkatan kinerja lembaga dan sumber daya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka layanan kepada masyarakat

Layanan kepada masyarakat dengan kebutuhan yang berubah-ubah sesuai dengan tuntutan dinamika kehidupan nyata memerlukan kapasitas lembaga dan sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia maupun non-manusia. Kapasitas kelembagaan perlu ditingkatkan agar lembaga lebih terpercaya dan akuntabel, yang semua ini dapat diraih jika sumber daya manusianya juga memiliki kapasitas memadai. Maka upaya peningkatan kinerja menekankan pembangunan kapasitas personil yang terlibat dalam program pengabdian pada masyarakat, diiringi pengembangan berbagai perangkat pengelolaan yang diperlukan. Program peningkatan kinerja dan sumber daya pengabdian pada masyarakat dijabarkan melalui delapan kegiatan berikut:

- 1) Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PPM);
- 2) Pelaksanaan rekrutmen, seleksi, penetapan dan seminar proposal PPM Fakultas;
- 3) Monitoring kemajuan pelaksanaan dan seminar hasil PPM Fakultas;

4. Bidang Kemahasiswaan

Bidang kemahasiswa berperan sangat penting dalam upaya pencapaian visi karena kontribusi keberhasilan membina mahasiswa menjadi lulusan yang unggul akan sangat menentukan keberhasilan mencapai visi 2025. Bidang ini memiliki dua program, yaitu pengembangan kemahasiswaan berorientasi kemandirian, kedaulatan bangsa, dan pengawalan peradaban, serta pengembangan mahasiswa dalam pembinaan dan pengembangan Iptektor.

a. Pengembangan kemahasiswaan berorientasi ketakwaan, kemandirian, kedaulatan bangsa, dan pengawalan peradaban

Untuk mendukung pengembangan mahasiswa menjadi manusia yang bertakwa, mandiri, merdeka dalam berkebangsaan, dan siap mengawal peradaban Indonesia. FT UNY berkomitmen melaksanakan 12 kegiatan berikut:

- 1) Peningkatan pelayanan program yang berkaitan dengan pembinaan mahasiswa untuk kegiatan bidang olahraga, seni budaya, sosial, keagamaan, dan minat khusus;
- 2) Peningkatan kegiatan bidang penalaran, bakat olah raga, seni budaya, dan minat khusus;
- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan mahasiswa (jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi/bidik misi, dan peraih kejuaraan);
- 4) Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kejuaraan tingkat nasional/ internasional;
- 5) Peningkatan kegiatan organisasi kemahasiswaan untuk membangun kemampuan manajerial dan kepemimpinan;
- 6) Peningkatan dan pengembangan kualitas kepemimpinan mahasiswa melalui partisipasi dan pelibatan dalam berbagai aktivitas institusional;
- 7) Pembinaan karakter dan *soft-skill* mahasiswa yang meliputi kreativitas, kepemimpinan, dan kewirausahaan;
- 8) Penyediaan asrama mahasiswa;
- 9) Pelayanan mahasiswa asing;
- 10) Penyelenggaraan wisata Museum Pendidikan;
- 11) Peningkatan kegiatan penanggulangan kemiskinan, pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat; dan
- 12) Peningkatan infrastruktur dan fasilitas kegiatan (layanan pendukung) bidang olahraga, seni budaya, sosial, dan minat khusus.

b. Pengembangan mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan Ipteksor

Untuk mendukung pengembangan mahasiswa menjadi insan yang cendekia, FT UNY melaksanakan 11 kegiatan berikut:

- 1) Peningkatan kegiatan bidang penelitian dan penalaran mahasiswa;
- 2) Peningkatan kemampuan mahasiswa meraih penelitian kompetitif;
- 3) Penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) kerjasama dengan Dikti;

- 4) Pembinaan mahasiswa untuk kontes Robotika;
- 5) Pembinaan mahasiswa untuk kontes Elektronika nonrobotika;
- 6) Pembinaan mahasiswa untuk kontes Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS);
- 7) Pembinaan mahasiswa untuk Kontes Bangunan dan Gedung Indonesia (KBGI);
- 8) Pembinaan mahasiswa untuk Kontes Jembatan Indonesia (KJI);
- 9) Pembinaan mahasiswa untuk Gelar Mahasiswa Teknologi Informasi & Komunikasi (GEMASTIK);
- 10) Pembinaan mahasiswa untuk Kontes Roket Indonesia (KORINDO); dan
- 11) Pembinaan Kreativitas dan Karya PKM IPTEKS mahasiswa.

5. Bidang Tata Kelola

Tata pemerintahan yang baik juga menjadi salah satu kepedulian utama bagi UNY. Dalam upaya untuk meningkatkan bidang tata kelola ini, UNY memiliki lima program berikut: (a) pengembangan tatakelola berbasis budaya; (b) pengembangan manajemen kelembagaan berbasis pengetahuan; (c) penguatan kapasitas sumberdaya universitas; (d) pengembangan unit usaha sebagai salah satu sumber pembiayaan universitas; dan (e) membangun *alignment* (keserasian) yang kokoh antar komponen visi dan kegiatan Tridharma terpadu, asesmen kemajuan, sumber dana dan sumber daya, serta sistem penghargaan dan sanksi dalam mewujudkan visi universitas. Penjabaran masing-masing program ke dalam kegiatan disajikan di bawah.

a. Pengembangan Tata Kelola Berbasis Budaya

Kebudayaan merupakan salah satu keistimewaan DIY sehingga setiap gerak langkah pengembangan hendaknya mempertimbangkan nilai-nilai budaya sebagai landasannya. Dalam hal ini UNY juga berkomitmen untuk mengembangkan tatakelola berbasis budaya melalui sembilan kegiatan berikut:

- 1) Pengembangan Tupoksi pejabat pada setiap unit organisasi sesuai tuntutan tata kelola berbasis budaya;
- 2) Pengembangan pedoman pemilihan pimpinan berbasis budaya;
- 3) Penyusunan prosedur operasional baku pelayanan akademik dan non akademik, untuk melakukan tata kelola dengan pemerintahan yang baik;

- 4) Pengembangan penilaian berbasis kinerja;
- 5) Peningkatan ketertiban pengelolaan barang milik negara;
- 6) Peningkatan sistem pengelolaan keuangan melalui SIKEU (Sistem Informasi Keuangan);
- 7) Peningkatan akurasi dan ketepatan waktu penyusunan laporan untuk mengeliminasi jumlah temuan hasil audit untuk mencapai tata kelola pemerintah yang bersih;
- 8) Penyusunan kode etik berbasis budaya bagi sivitas akademika; dan
- 9) Penyusunan prosedur penyelesaian pelanggaran kode etik.

b. Pengembangan Manajemen Kelembagaan Berbasis Pengetahuan

Dalam era berbasis pengetahuan, peran pengetahuan dalam segala bidang makin penting dan menentukan. Maka manajemen kelembagaan pun akan berhasil jika didasarkan pada pengetahuan yang relevan. Terkait dengan hal ini, FT UNY bertekad untuk mendukung UNY dalam mengembangkan manajemen kelembagaan berbasis pengetahuan melalui 16 kegiatan berikut:

- 1) Penataan kelembagaan sesuai OTK UNY yang berlaku;
- 2) Penyusunan struktur organisasi sesuai OTK UNY yang berlaku;
- 3) Penyusunan peraturan tata kelola Fakultas sesuai statuta UNY yang berlaku;
- 4) Penyusunan laporan kinerja lembaga;
- 5) Penyusunan laporan audit internal dan eksternal pada kinerja lembaga;
- 6) Peningkatan peran HUMAS dan Promosi domestik dan internasional;
- 7) Penyusunan dokumen kebijakan RPJP FT UNY;
- 8) Penyusunan dokumen kebijakan Renstra FT UNY;
- 9) Penyusunan dokumen Laporan Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP);
- 10) Penyusunan dokumen kebijakan Rencana Kinerja Tahunan (RKT);
- 11) Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA);
- 12) Penyusunan dokumen evaluasi RKT;
- 13) Penyusunan dokumen Rencana Kinerja dan Penganggaran Terpadu (RKPT);
- 14) Penyusunan pedoman pengelolaan keuangan;
- 15) Penyelenggaraan manajemen berstandar ISO 9001:2008; dan

16) Peningkatan ketertiban pengelolaan keuangan negara.

c. Penguatan Kapasitas Sumberdaya Fakultas

Dari semua komponen pengembangan FT UNY menuju Visi, unsur sumber daya manusia di seluruh universitas menjadi penopang utama karena manusia memiliki cipta, rasa dan karsa yang jika digerakkan secara terpadu dalam lingkungan yang dinamis akan menjadi kekuatan yang luar biasa. Oleh sebab itu, perlu dikuatkan kapasitasnya dari pucuk pimpinan sampai ke tenaga tingkat sehari-sehari. Namun, betapapun hebatnya tenaga manusia yang ada, perlu didukung dengan sumberdaya non-manusia. Kedua unsur sumberdaya inilah perlu ditingkatkan kapasitasnya secara terpadu. Untuk tujuan ini FT UNY memiliki kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan pembinaan disiplin dan kinerja pegawai.
- 2) Peningkatan kesejahteraan pegawai.
- 3) Peningkatan layanan dan mutasi pegawai.
- 4) Pelatihan *Excellence Services* bagi Pimpinan, dosen dan karyawan.
- 5) Pengembangan budaya IT dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Pengembangan budaya IT dalam pelayanan akademik dan non akademik.
- 7) Pengembangan budaya komunikasi secara elektronik.
- 8) Peningkatan kualifikasi akademik Dosen (S2 ke S3).
- 9) Pengiriman dosen studi lanjut S3 dalam/luar negeri.
- 10) Pemberian bantuan studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan.
- 11) Pemberian bantuan penyelesaian tugas akhir.
- 12) Pengikutsertaan sertifikasi dosen.
- 13) Peningkatan program Guru Besar.
- 14) Pengusulan tunjangan kehormatan guru besar.
- 15) Pengusulan kenaikan pangkat/jabatan dosen dan tenaga kependidikan.
- 16) Pelatihan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
- 17) Penyusunan panduan pembinaan karir dosen dan tenaga kependidikan.
- 18) Program *academic recharging* dosen.
- 19) Peningkatan kemampuan *entrepreneur* bagi dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan.
- 20) Penyediaan ruang perkantoran yang memadai.

- 21) Penyediaan ruang kuliah yang memadai.
- 22) Penyediaan ruang seminar, diskusi dan rapat yang memadai.
- 23) Penyediaan ruang kerja dosen.
- 24) Penyediaan ruang laboratorium/bengkel/studio yang bagus.
- 25) Penyediaan ruang perpustakaan yang memadai.
- 26) Penyediaan ruang UKM yang memadai.
- 27) Penyediaan ruang serbaguna dan olahraga yang memadai.
- 28) Penyediaan area parkir yang memadai.
- 29) Penyediaan sarana internet yang cepat.
- 30) Penyediaan sarana lahan kampus yang memadai dan *green*.
- 31) Penyediaan gedung akademik dan layanan yang memadai.
- 32) Penyediaan sarana penunjang akademik (*warung/book store*) yang bagus.
- 33) Penyediaan sarana peningkatan pendapatan dan *teaching factory* yang memadai.
- 34) Penyediaan kendaraan operasional fakultas

d. Pengembangan Unit Usaha sebagai Salah Satu Sumber Pembiayaan Universitas

Sesuai dengan makin meningkatnya kebutuhan negara dalam memenuhi masyarakat secara umum dalam rangka mencapai keadilan sosial, universitas diharapkan ikut membangun kekuatan finansialnya agar tidak sepenuhnya tergantung pada kucuran dana dari Pemerintah. Maka diperlukan kegiatan-kegiatan yang menghasilkan materi untuk membiayai upaya-upaya mencapai keunggulan di semua bidang. Untuk hal ini FT UNY menjalankan tiga kegiatan berikut:

- 1) Penataan sumber-sumber peningkatan pendapatan semua unit di lingkungan Fakultas;
- 2) Pengelolaan dalam peningkatan pendapatan semua unit di lingkungan Fakultas secara akuntabel dan transparan;
- 3) Pengembangan peningkatan pendapatan unit dengan pengelolaan yang akuntabel dan transparan;
- 4) Membangun kerjasama pengembangan untuk meningkatkan pendapatan dengan Pemda, Pemerintah Pusat, Industri dan masyarakat.

e. Keterpaduan Semua Program

Perlu dilakukan upaya untuk mencapai keselarasan dan keserasian yang kokoh antar komponen visi dan kegiatan tridharma terpadu, asesmen kemajuan, sumber dana dan sumber daya, serta sistem penghargaan dan sanksi dalam mewujudkan visi universitas.

6. Bidang Pengembangan dan Kerjasama

Pengembangan dan kerjasama merupakan kebutuhan dalam rangka mengembangkan UNY mengingat adanya keterbatasan sumberdaya sementara kebutuhan pengembangan ke arah kualitas dunia makin tinggi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan berbagai kegiatan kerjasama dan kolaborasi dengan tujuan untuk mencapai pengembangan yang lebih cepat. Untuk hal ini FT UNY menjalankan kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Peningkatan kerjasama dengan PT Luar negeri.
- 2) Pelayanan Kantor Unit Urusan Internasional dan Kemitraan (UUIK FT UNY).
- 3) Penyelenggaraan *joint-research*, *joint-journal*, dan *joint-book*.
- 4) Penyelenggaraan *staff and student exchange*.
- 5) Penyelenggaraan program sitting untuk *academic recharging*.
- 6) Penyelenggaraan seminar dan *workshop* internasional.
- 7) Penyelenggaraan *guest lecturing*.
- 8) Penyelenggaraan program studi kelas unggulan/internasional.
- 9) Penyelenggaraan promosi internasional.

B. INDIKATOR KINERJA PROGRAM

Setiap periode (secara tahunan) seluruh program yang dilaksanakan di setiap unit kerja harus diukur kinerjanya. Untuk mengukur kinerja atau ketercapaian pada setiap program diperlukan indikator kinerja program (IKP). Untuk tujuan ini, FT UNY telah menentukan indikator kinerja program untuk periode 2015-2019 untuk sasaran strategis berikut: (1) Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa; (2) Meningkatnya Kualitas Penelitian dalam Rangka Penemuan dan Pengembangan Ilmu serta Pengabdian Kepada Masyarakat; (3) Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan; (4) Meningkatnya Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri; dan (5) Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis

Lainnya. Masing-masing program ini disebut bersama indikator kerjanya akan dijelaskan berikut ini.

1. Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa

Indikator kinerja program layanan bidang pendidikan terdiri atas:

- a. Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari pemerintah.
- b. Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI), dan donor lainnya.
- c. Meningkatnya jumlah unit-unit kewirausahaan/produktivitas di setiap prodi.
- d. Meningkatnya prodi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran.
- e. Meningkatnya mahasiswa terdaftar di FT UNY.
- f. Meningkatnya IPK mahasiswa dan lulusan FT UNY.
- g. Memendeknya masa studi mahasiswa.
- h. Diperolehnya sertifikat ISO.
- i. Memendeknya waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama.

2. Meningkatnya Kualitas Penelitian Dalam Rangka Penemuan dan Pengembangan Ilmu serta Pengabdian kepada Masyarakat.

Indikator kinerja program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- a. Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan penelitian baik di Fakultas, universitas, DIKTI maupun penelitian kerjasama dengan stakeholder.
- b. Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan penelitian kompetisi tingkat nasional.
- c. Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan penelitian kompetisi internasional.
- d. Meningkatnya jumlah penelitian bertema pendidikan karakter
- e. Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah tingkat nasional terakreditasi.
- f. Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah tingkat internasional/berakreditasi.
- g. Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah tingkat internasional yang berakreditasi.
- h. Meningkatnya jumlah Dosen yang mengunggah (*upload*) artikel hasil penelitiannya.

- i. Meningkatnya jumlah peraih HAKI atas karyanya.
 - j. Meningkatnya jumlah dosen mengakses *e-journal* nasional/internasional melalui Proquest, Ebsco dll.
 - k. Meningkatnya jumlah dosen melakukan PKM.
 - l. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang melakukan program kreativitas di bidang penelitian, dan pengembangan di tingkat nasional.
 - m. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang melakukan program kreativitas di bidang penelitian, pengembangan di tingkat regional/internasional.
 - n. Meningkatnya jumlah dosen yang menulis buku teks untuk sekolah.
 - o. Meningkatnya jumlah dosen yang menulis buku teks untuk perguruan tinggi dan umum.
3. **Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Dosen, serta Tenaga Kependidikan**
Indikator kinerja program dari sasaran strategis ini meliputi:
- a. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3.
 - b. Meningkatkan jumlah dosen bersertifikasi pendidik.
 - c. Meningkatkan jumlah dosen berjabatan fungsional guru besar.
 - d. Meningkatkan jumlah dosen menjadi *guest-lecture* di PT Luar negeri.
 - e. Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan *academic recharging* di dalam dan luar negeri.
4. **Meningkatnya Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri**
Indikator kinerja program dari sasaran strategis ini meliputi:
- a. Penataan kelembagaan di FT UNY.
 - b. Peningkatan jumlah prodi baru di FT UNY.
 - c. Peningkatan jumlah prodi Akreditasi A.
 - d. Peningkatan jumlah prodi yang membuka kelas internasional.
 - e. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing di FT UNY.
 - f. Meningkatnya jumlah *guest lecture* asing di FT UNY.
 - g. Meningkatnya jumlah MoU aktif dengan Perguruan Tinggi dalam negeri.
 - h. Meningkatnya jumlah MoU aktif dengan lembaga pemerintah/swasta luar negeri.

5. Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Indikator kinerja program dari sasaran strategis ini meliputi:

- a. Tersusunnya perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja keuangan dan aset sesuai peraturan yang berlaku.
- b. Meningkatnya jumlah anggaran operasional dan pembangunan fakultas
- c. Meningkatnya daya serap anggaran secara merata setiap bulan dan tahun.
- d. Terlaksananya penilaian prestasi SDM berbasis kinerja.
- e. Terimplementasikannya pemanfaatan SIAKAD, SINAGA, SIKEU DAN SINAPRA yang solid dan akuntabel.
- f. Terlaksananya ketertiban pelaporan Keuangan dan pelaporan BMN tepat waktu sesuai aturan yang berlaku.
- g. Meningkatnya disiplin kerja dosen dan tenaga kependidikan.
- h. Terimplementasikannya sertifikat ISO 9001:2008 tentang standar pengelolaan.
- i. Terselenggaranya sistem pengadaan berbasis elektronik (*e-procurement*) yang bersih, transparan dan akuntabel bebas KKN

6. Sasaran Strategis Pelaksanaan Program

Selanjutnya, pencapaian sasaran sebagaimana tertera pada indikator kinerja program seperti tersebut di atas disusun di dalam target-target capaian per tahun sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 5. Sasaran Strategis UNY 2015-2019

Kode	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program	Satuan	Target pencapaian					Keterangan
			2015	2016	2017	2018	2019	
A	MENINGKATNYA STANDAR LAYANAN PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI MAHASISWA							
4.4.1	Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari pemerintah	orang	150	160	165	170	180	15% dari total mhs
4.4.3	Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari DUDI dan donor lainnya	orang	10	12	15	17	18	1% dari total mhs
4.4.5 ⁺	Meningkatnya jumlah unit-unit kewirausahaan/produktivitas di setiap prodi	Unit	17	17	17	17	17	100% dari jml.prodi
4.4.7 ⁺⁺	Meningkatnya prodi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran	prodi	17	17	17	17	17	100% dari jml.prodi
4.4.7.a	Meningkatnya mahasiswa terdaftar di FT UNY	Orang	1000	1000	1000	1000	1000	% mhs keluar kecil
4.4.7.b	Meningkatnya IPK mahasiswa lulusan FT UNY	IPK	3.10	3.12	3.15	3.20	3.30	
4.4.7.c	Memendeknya masa studi mahasiswa Dipl/S1/	Tahun	3,5/5,5	3,4/5,4	3,3/5,3	3,2/5,2	3/5	50% tepat waktu
4.4.7.d ⁺	Diperolehnya sertifikat ISO Laboratorium	Lab	0	0	1	1	2	
4.4.8	Memendeknya waktu tunggu lulusan mendapatkan kesempatan berkarya (kerja)	Bulan	6	5	4	3	2	Dilacak melalui <i>tracer study</i>
B	MENINGKATNYA KUALITAS PENELITIAN DALAM RANGKA PENEMUAN DAN PENGEMBANGAN ILMU SERTA PPM							
4.9.1.a ⁺	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan Penelitian kompetisi Universitas	orang	40	50	60	70	100	
4.9.1.b	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan Penelitian Kompetisi tingkat Nasional	orang	10	15	20	30	50	
4.9.1.c	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan Penelitian Kompetisi Internasional	orang	5	6	7	8	10	
4.9.1.d ⁺	Meningkatnya jumlah penelitian bertema pendidikan karakter	Judul	7a	7b	14a,b	14a,b	21a,b	a. Ruang lingkup UNY b. Ruang lingkup sekolah
4.9.2.a ⁺	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah tingkat nasional yang terakreditasi	orang	10	15	20	30	50	Semua hasil penelitian dimuat di jurnal

Tabel 5. Sasaran Strategis UNY 2015-2019 (lanjutan)

Kode	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program	Satuan	Target pencapaian					Keterangan
			2015	2016	2017	2018	2019	
4.9.3*	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah tingkat internasional yang terakreditasi	orang	2	3	5	10	15	Semua hasil penelitian dimuat di jurnal
4.9.3.a*	Meningkatnya jumlah dosen yang mengunggah (<i>upload</i>) artikel hasil penelitiannya	orang	100	110	120	130	150	Semua artikel hasil penelitian diunggah
4.9.4**	Meningkatnya jumlah peraih HAKI atas karyanya	orang	5	10	15	15	20	
4.9.5	Meningkatnya jumlah dosen mengakses e-journal nasional/internasional melalui Proquest, Ebsco dll	kali	100	200	300	400	500	
4.9.6	Meningkatnya jumlah dosen melakukan PKM	orang	65	75	80	90	100	
4.9.8	Meningkatnya kerjasama dengan DUDI berbasis hasil penelitian dan PKM	Lembaga	20	25	30	30	40	Semua jurusan/prodi
4.9.9	Meningkatnya kerjasama dengan Pemda dan LSM NGO berbasis hasil penelitian dan PKM	Lembaga	10	15	20	25	30	
4.9.10.a ⁺	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang melakukan program kreativitas di bidang penelitian, dan pengembangan di tingkat nasional	orang	250	300	320	340	350	
4.9.10.b ⁺⁺	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang melakukan program kreativitas di bidang penelitian, pengembangan di tingkat regional/ internasional	orang	5	10	15	20	25	
4.9.11.a ⁺⁺	Meningkatnya jumlah dosen yang menulis buku teks untuk sekolah	orang	10	15	20	25	30	
4.9.11.b ⁺⁺	Meningkatnya jumlah dosen yang menulis buku teks untuk perguruan tinggi dan umum	orang	10	15	20	25	50	
C. 4.7	MENINGKATNYA KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN							
4.7.1	Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S2/magister	orang	180	190	200	220	228	
4.7.5	Meningkatnya jumlah dosen bersertifikasi pendidik profesional	orang	205	210	215	220	228	
4.7.7*	Meningkatnya jumlah dosen meraih jabatan guru besar (Prof)	orang	12	13	14	15	18	
4.7.8*	Meningkatnya jumlah dosen menjadi <i>Guest-lecture</i> di PT Luar negeri	orang	5	7	10	12	15	
4.7.9.a	Meningkatnya jumlah dosen melakukan <i>academic recharging</i> di dalam negeri	orang	10	15	20	25	30	
4.7.9.b*	Meningkatnya jumlah dosen melakukan <i>academic recharging</i> di PT luar negeri	orang	5	10	15	20	25	
D 4.8	MENINGKATNYA LAYANAN KELEMBAGAAN DAN KERJASAMA DALAM/LUAR NEGERI							
4.8.1 ⁺	Penataan kelembagaan di pusat dan unit kerja UNY sesuai OTK UNY 2010	peraturan	2	3	4	5	6	

Tabel 5. Sasaran Strategis UNY 2015-2019 (lanjutan)

Kode	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program	Satuan	Target pencapaian					Keterangan
			2015	2016	2017	2018	2019	
4.8.4*	Peningkatan jumlah prodi baru	prodi	-	1	1	2	2	Diutamakan untuk Ilmu dasar
4.8.4.a*	Peningkatan jumlah prodi akreditasi A	prodi	8	9	10	11	15	Untuk mendukung akreditasi Univ.
4.8.4.b*	Peningkatan jumlah prodi yang membuka kelas unggulan internasional	prodi	1	1	2	2	5	Diutamakan prodi yang <i>marketable</i>
4.8.5*	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing di UNY	orang	10	15	20	25	30	
4.8.5.a	Meningkatnya jumlah <i>guest lecture</i> asing di UNY	orang	5	10	15	20	25	
4.8.6.*	Meningkatnya jumlah MoU UNY dengan Perguruan Tinggi dalam negeri	dokumen	10	15	20	25	30	
4.8.6.a*	Meningkatnya jumlah MoU UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta luar negeri	dokumen	10	15	20	25	30	
4.8.6.b*	Meningkatnya jumlah MoU UNY dengan Perguruan Tinggi dalam negeri	dokumen						
4.8.6.c*	Meningkatnya jumlah MoU UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta luar negeri	dokumen						
E 4.1	MENINGKATNYA MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA							
4.1.1	Tersusunnya perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja keuangan dan aset sesuai peraturan yang berlaku	dokumen	1	1	1	1	1	Tertib administrasi
4.1.2	Meningkatnya jumlah anggaran operasional dan pembangunan perguruan tinggi	%	10	15	15	20	30	Dana APBN (Rp.murni) dan BLU
4.1.3	Meningkatnya daya serap anggaran secara merata setiap bulan dan tahun	%	70	75	80	95	95	Serapan tidak menumpuk di akhir tahun
4.1.4	Terlaksananya penilaian prestasi SDM berbasis kinerja	%	70	75	80	95	95	
4.1.5	Terimplementasikannya SIAKAD, SIKEU DAN SINAPRA yang solid dan akuntabel	%	70	75	80	95	95	
4.1.6	Terlaksananya ketertiban pelaporan Keuangan dan pelaporan BMN tepat waktu sesuai aturan yang berlaku	%	70	75	80	95	95	
4.1.7	Meningkatnya disiplin kerja dosen dan karyawan UNY	%	80	85	90	95	95	Menuju tingkat mangkir 0%
4.1.8	Terimplementasikannya sertifikat ISO 9001:2008	unit	6	6	6	6	6	Semua Prodi bersertifikat ISO
4.1.9	Terlaksananya E-Office di UNY	%						
4.1.10.a	Tercapainya ranking univ. Dunia versi Webometric	urutan						

Tabel 5. Sasaran Strategis UNY 2015-2019 (lanjutan)

Kode	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program	Satuan	Target pencapaian					Keterangan
			2015	2016	2017	2018	2019	
4.1.10. b	Tercapainya ranking univ. Dunia versi THES	urutan						
4.1.11	Diperolehnya peringkat hasil audit keuangan dari KAP	opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Bagus dan akuntabel
4.1.12	Terselenggaranya Sistem Pengadaan berbasis elektrinik (E-procurement) yang bersih, transparan dan akuntabel bebas KKN.	sistem	1	1	1	1	1	Sistem yang handal dan bersih.

Tabel 5a. Sasaran Strategis FT UNY 2015-2019

Kode	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Pencapaian							Keterangan
			2015		2016		2017	2018	2019	
			Target	Capaian	Target	Capaian				
A	MENINGKATNYA STANDAR LAYANAN PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI MAHASISWA									
4.4										
4.4.1	Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari pemerintah	orang	435	455	460	223	240	270	300	
4.4.3	Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari DUDI dan donor lainnya	orang	10	20	20	8	10	15	20	
4.4.5 ⁺	Meningkatnya jumlah unit-unit kewirausahaan/produktivitas di setiap program studi	kelompok	1	1	2	2	3	4	6	
4.4.7 ⁺	Meningkatnya program studi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran	program studi	17	17	17	17	17	17	17	
4.4.7.b	Meningkatnya IPK mahasiswa Diploma lulusan FT UNY	IPK	3,10	3,18	3,20	3,24	3,25	3,26	3,27	
	Meningkatnya IPK mahasiswa S1 lulusan FT UNY	IPK	3,30	3,32	3,33	3,36	3,36	3,37	3,37	
4.4.7.c	Memendeknya masa studi mahasiswa Diploma	tahun	3,40	3,36	3,30	3,24	3,23	3,22	3,21	
	Memendeknya masa studi mahasiswa S1	tahun	4,9	4,81	4,7	4,58	4,50	4,45	4,40	
4.4.8	Memendeknya waktu tunggu lulusan mendapatkan kesempatan berkarya (kerja)	bulan	9	6	6	6	6	6	6	
B	MENINGKATNYA KUALITAS PENELITIAN DALAM RANGKA PENEMUAN DAN PENGEMBANGAN ILMU SERTA PPM									
4.9										
4.9.1.a ⁺	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan Penelitian kompetisi Universitas	Orang	150	170	180	219	220	225	230	

		Judul	50	96	55	72	35	40	50	
4.9.1.b	Meningkatnya jumlah judul Penelitian Kompetisi tingkat Nasional	judul	40	42	45	39	45	48	50	
4.9.1.c.	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan Penelitian Kompetisi Internasional	orang	1	2	2	2	6	6	6	
4.9.1.d+.	Meningkatnya jumlah penelitian bertema pendidikan karakter	judul	1	1	2	4	4	5	6	
4.9.2.a*	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah di seminar tingkat nasional	orang								
		judul	35	40	40	44	45	47	50	
4.9.2.b	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional	Orang	15	18	20	28	35	40	50	
		judul	15	11	15	21	30	35	40	
4.9.3.a	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah di seminar tingkat internasional	Orang								
		judul	5	8	10	23	24	25	26	
4.9.3.b	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah di jurnal tingkat internasional	Orang	3	4	5	6	12	15	18	
		judul	3	4	5	8	9	11	13	
4.9.3.a*	Meningkatnya jumlah dosen yang mengunggah (<i>upload</i>) artikel hasil penelitiannya	Orang	150	170	180	219	220	225	230	
		Judul	50	96	55	72	35	40	50	
4.9.4*	Meningkatnya jumlah karya dosen yang didaftarkan HAKI/Paten atas karyanya	orang	4	5	6	7	7	8	8	
4.9.6	Meningkatnya jumlah dosen melakukan PPM	judul	50	54	55	40	45	50	55	
		Orang	115	118	120	109	110	115	120	
4.9.10.a+	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang melakukan program kreativitas di bidang penelitian, dan pengembangan di tingkat nasional	kelompok	55	60	65	44	45	50	55	

4.9.11.a ⁺	Meningkatnya jumlah dosen yang menulis buku teks untuk sekolah	orang	9	0	10	10	11	12	12	
4.9.11.b ⁺	Meningkatnya jumlah dosen yang menulis buku teks untuk perguruan tinggi dan umum	orang	10	7	15	32	35	40	45	
C.	MENINGKATNYA KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN									
4.7										
4.7.1	Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S3/doctor	orang	2	3	2	3	4	5	5	
4.7.5	Meningkatnya jumlah dosen bersertifikasi pendidik profesional	orang	1	2	1	1	1	1	1	
4.7.7*	Meningkatnya jumlah dosen meraih jabatan guru besar (Profesor)	orang	1	2	1	0	1	1	1	
4.7.8*	Meningkatnya jumlah dosen menjadi <i>Guest-lecture</i> di PT Luar negeri	orang	1	1	2	2	2	3	3	
4.7.9.b*	Meningkatnya jumlah dosen melakukan <i>academic recharging</i> di PT luar negeri	orang	1	1	1	1	1	1	1	
D	MENINGKATNYA LAYANAN KELEMBAGAAN DAN KERJASAMA DALAM/LUAR NEGERI									
4.8										
4.8.4*	Peningkatan jumlah program studi baru	program studi	0	0	0	0	1	1	1	PS PPI, manufactur, alat berat
4.8.4.a*	Peningkatan jumlah program studi akreditasi A	prodi	6	7	8	10	10	11	12	
4.8.5.a	Meningkatnya jumlah <i>guest lecture</i> asing di FT UNY	orang	1	2	2	2	2	2	2	
4.8.6.a*	Meningkatnya jumlah MoU FT UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam negeri	dokumen	3	4	4	3	3	3	3	
E 4.1	MENINGKATNYA MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA									
4.1.2	Meningkatnya jumlah anggaran operasional dan pembangunan perguruan tinggi	%	10	10	10	10	10	10	10	

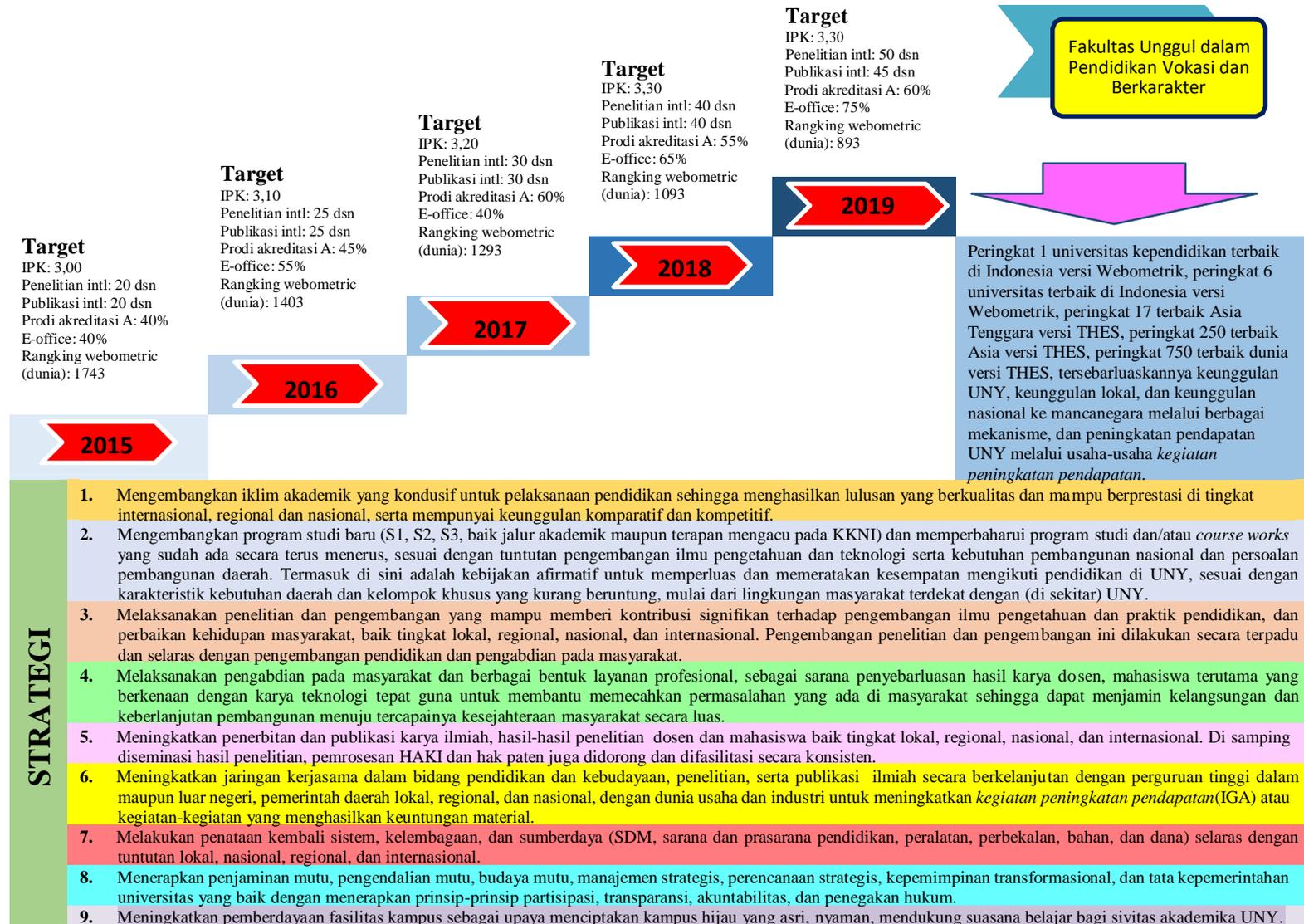
4.1.3	Meningkatnya daya serap anggaran secara merata setiap bulan dan tahun	%	100	108	100	100	100	100	100	
4.1.4	Terlaksananya penilaian prestasi SDM berbasis kinerja	%	100	98	100	98	98	99	99	
4.1.5	Terimplementasikannya SIAKAD yang solid dan akuntabel	%	90	90	100	100	100	100	100	
	Terimplementasikannya SIKEU yang solid dan akuntabel	%	100	100	100	100	100	100	100	
	Terimplementasikannya SINAPRA yang solid dan akuntabel	%	0	0	60	40	70	80	100	
4.1.7	Meningkatnya disiplin kerja dosen dan karyawan FT UNY	%	90	91	92	92,39	93	94	95	
4.1.9	Terlaksananya <i>E-Office</i> di FT UNY	%	0	0	30	5	50	70	100	
4.1.10.b	Program studi terakreditasi lembaga internasional <i>AUN-QA</i>	program studi	0	0	2	2	2	2	2	
4.1.11	Diperolehnya peringkat hasil audit keuangan dari KAP	opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
4.1.12	Terselenggaranya Sistem Pengadaan berbasis elektronik (<i>E-procurement</i>) yang bersih, transparan dan akuntabel bebas KKN.	sistem	2	2	2	2	2	2	2	- SIRUP - e-katalog

7. Petajalan Menuju Universitas Kelas Dunia dan Unggul dalam Pendidikan Karakter

Untuk mendukung konsistensi pelaksanaan Renstra melalui perumusan RKPT, telah disusun Petajalan untuk mencapai visi UNY 2019, sebagai jembatan menuju pencapaian Visi UNY 2025. Petajalan disusun berdasarkan semua program yang telah dituangkan pada bagian sebelumnya tetapi telah dipertajam/dilengkapi dengan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung tekad untuk menjadi pelopor dalam pendidikan karakter dan menjadi universitas terkemuka di dunia. Di bawah ini petajalan tersebut disajikan dalam Gambar 5.1. dan peta program dalam Gambar 5.2.

Target-target untuk setiap akhir tahun anggaran telah dirumuskan untuk secara terukur membantu penyusunan RKPT oleh setiap unit kerja. Dalam penyusunan program tahunan, diharapkan bahwa semua program memertimbangkan strategi yang telah dirumuskan tanpa mengurangi hak untuk berinovasi dan berkreasi agar terjadi percepatan keberhasilan upaya mencapai target-target yang bermuara pada Visi.

Gambar 5.1. Petajalan Menuju Visi FT UNY



BAB VI

KERANGKA IMPLEMENTASI

Keberhasilan pengembangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sangat tergantung pada bagaimana program kerja berikut rencana strategis yang telah disusun diimplementasikan. Untuk menjamin keberhasilan seluruh rencana strategis yang termaktub dalam dokumen ini, perlu dibuat kerangka implementasi yang meliputi: Sosialisasi, Sumberdaya, Koordinasi, Tata Kelola, Sistem Informasi, Sistem Penjaminan dan Pengendalian Mutu, dan Komitmen Manajemen Puncak.

A. SOSIALISASI

Sosialisasi menjadi salah satu kunci keberhasilan implementasi rencana strategis FT UNY. Untuk itu diperlukan komitmen dan kesadaran sivitas akademika FT UNY akan pentingnya perencanaan strategis serta pemahaman peran dan tanggung jawab mereka untuk mengambil bagian dalam melaksanakan segenap program yang direncanakan. Komitmen dan kesadaran sivitas akademika akan pentingnya pencapaian rencana strategis akan muncul jika mereka mencapai pemahaman terhadap mengapa, apa, dan bagaimana renstra tersebut harus dilaksanakan.

Sosialisasi Renstra FT UNY harus dilakukan secara berkelanjutan oleh pimpinan kepada seluruh masyarakat FT UNY baik dosen, karyawan mahasiswa maupun *stakeholder* yang terkait. Sosialisasi dapat dilakukan secara bertahap sehingga setiap perubahan yang terjadi serta langkah-langkah yang akan ditempuh diketahui oleh seluruh warga FT UNY. Untuk mendukung pencapaian pemahaman yang baik, sosialisasi perlu dilaksanakan dengan dukungan data-data empiris yang dapat dipertanggungjawabkan/akuntabel.

Sosialisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui pertemuan-pertemuan formal secara berjenjang, misalnya Raker Fakultas, RKF, serta pertemuan-pertemuan lain. Sosialisasi dapat dilakukan dengan bantuan teknologi informasi, khususnya website UNY dan website FT UNY. Selain itu dapat dilakukan juga melalui media-media yang dihasilkan oleh berbagai unit di FT UNY, baik media-media dalam maupun luar ruang.

Media yang akan digunakan di antaranya adalah website, email, majalah, tabloid, buletin, *leaflet*, brosur, spanduk, poster, baliho, dan reklame.

B. SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2014 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 228 dosen, 45 karyawan PNS dan 12 karyawan kontrak, dan sekitar 5.296 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, 68 dosen berkualifikasi doktor (17,43%), dan 12 (5,2%) bergelar profesor. Berdasarkan pengalaman, SDM FT UNY memiliki kualifikasi, potensi dan andil yang cukup besar dalam pembangunan pendidikan vokasi di Indonesia baik di level SMP, SMA, SMK maupun Politeknik. Beberapa dosen menjadi asesor, reviewer, konsultan bidang pendidikan tingkat nasional. Pengalaman nasional maupun internasional para sivitas akademika FT UNY dapat menjadi modal dasar implementasi rencana strategis yang telah dirancang. Sumber daya manusia yang ada di UNY ini harus dimobilisasi agar dapat menjadi kekuatan yang besar untuk mewujudkan universitas berkualitas unggul yang mampu bersaing di skala nasional maupun internasional.

2. Pendanaan

Skenario pendanaan pendidikan tinggi di UNY mengacu pada:

- a. UUD RI 1945;
- b. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- d. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- e. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara; dan
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa proses penganggaran menggunakan pendekatan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan mengacu berbagai peraturan perundangan yang ada diharapkan pendanaan UNY mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas keuangan. Dengan ditetapkannya UNY sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 130/ KMK.05/2009 maka pengelolaan PNBP sepenuhnya akan mengacu pada peraturan tentang pengelolaan keuangan badan layanan umum.

Sumber dana untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di UNY secara garis besar bersumber dari:

a. APBN Rupiah Murni

APBN Rupiah Murni terdiri atas Rupiah Murni eks-Rutin dan Rupiah Murni eks-Pembangunan.

- 1) Rupiah Murni eks-Rutin, sebagai sumber dipakai dalam pendanaan Belanja Pegawai dan operasional perkantoran yang terdiri dari; Belanja Gaji dan tunjangan, Operasional perkantoran, pemeliharaan alat dan mesin, serta pemeliharaan gedung.
- 2) Rupiah Murni eks-Pembangunan/Proyek, sumber ini dipakai dalam pendanaan kegiatan-kegiatan prioritas Pendidikan Tinggi.

b. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

PNBP dikelola dengan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) terdiri atas biaya pendidikan atau SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) dan hasil dari kegiatan peningkatan pendapatan, (*income generating activities*).

- (1) **Biaya Pendidikan atau SPP.** SPP digunakan untuk:(a) biaya operasional Tridharma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas, (c) pengadaan bahan praktikum, (d) biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada

masyarakat, (e) kegiatan kemahasiswaan, (f) pengembangan SDM, (g) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (h) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penerimaan Perguruan Tinggi dari sumber SPP menggunakan pola Uang Kuliah Tunggal yang tidak ada lagi pungutan lain selain SPP. Dalam hal ini, besaran SPP sama untuk tiap semesternya.

- (2) **Pendapatan dari Kerjasama, Hibah dan IGA.** Pendapatan dari kerjasama, hibah dan IGA (jasa layanan, hasil usaha, dan hasil sewa fasilitas) yang dimasukkan ke dalam APBN digunakan untuk pengembangan unit kerja yang bersangkutan dan pengembangan universitas. Proporsi sumber pendanaan saat ini masih lebih banyak berasal dari APBN daripada PNBP. Pada tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap akan diseimbangkan. Oleh karena itu, penerimaan dari sumber IGA dan peraihan dana-dana hibah maupun dana kerjasama akan terus diupayakan peningkatannya di antaranya melalui diversifikasi usaha.

3. Sumber Daya Lain

Sumber daya lain yang berupa fasilitas gedung, jaringan ICT, laboratorium meskipun masih terbatas dapat menjadi modal dasar untuk mengimplementasikan rencana strategis yang disusun. Sumber daya lain ini bersifat terserak, namun jika dilakukan *resource sharing* akan mampu diberdayakan untuk mendukung implementasi program-program yang ada.

C. KOORDINASI

Koordinasi implementasi program dan rencana strategis Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh organ universitas, seperti Rektor dan jajaran struktural, senat, Satuan Pengawas Internal, Badan Pengawas, dan Badan Pertimbangan. Hal ini dimaksudkan untuk menampung aspirasi seluruh warga universitas

dan memperoleh perencanaan yang matang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pengembangan universitas.

Pada tahap implementasi program dan rencana strategis Universitas Negeri Yogyakarta koordinasi dilakukan secara terus menerus melalui berbagai forum resmi maupun tidak resmi. Forum-forum resmi seperti Rapat Koordinasi (Jurusan, Fakultas, unit kerja, Universitas) yang dilaksanakan secara rutin di setiap unit kerja, dan Rapat Kerja (jurusan, fakultas, unit kerja, universitas) yang dilaksanakan secara berkala, harus diupayakan agar dapat secara efektif menjadi ajang koordinasi kegiatan. Rapat kerja tingkat universitas digunakan untuk mewadahi keterwakilan seluruh organ yang ada di UNY seperti Senat, Badan Pengawas, Dewan Pertimbangan, Satuan Pengawas Internal sehingga terbangun kinerja yang sinergis. Selanjutnya, untuk pengejawantahan Renstra ke dalam program dan kegiatan di setiap tahunnya, dilakukan koordinasi dalam bentuk rapat kerja penyusunan rencana kinerja tahunan yang diselenggarakan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan.

Pada tahap evaluasi, koordinasi dilakukan melalui rapat kerja universitas dengan melibatkan seluruh organ universitas. Hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian implementasi dengan rencana program dan ketercapaian tujuan.

D. TATA KELOLA

FT UNY sebagai bagian dari perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dalam meningkatkan pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, T UNY menetapkan organisasi dan tata kerja dengan struktur posisi Dekan sebagai organ pengelola, Senat Fakultas sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik, Sistem Penjaminan Mutu sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik, dan Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik, serta susunan organisasi terdiri atas Dekan dan Wakil Dekan, Kepala Bagian, Ketua Jurusan,

Ketua Program Studi dan Koordinator-koordinator tingkat Fakultas. Untuk mewujudkan tujuan lembaga ini telah disusun implementasi Renstra FT UNY oleh setiap unit kerja sebagai sistem tata kelola dan penataan terhadap tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan untuk mewujudkan sasaran indikator kinerja kunci. Pengembangan sistem tata kelola implementasi Renstra mencakup kegiatan penyusunan Standar Operasi dan Prosedur (SOP) dalam penyusunan, sosialisasi, serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra FT UNY.

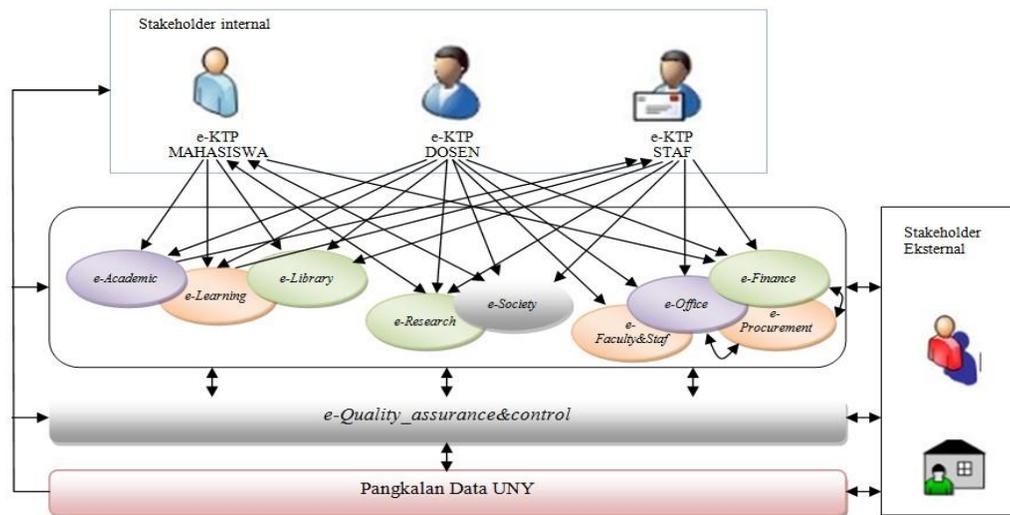
Implementasi renstra ini dilakukan oleh segenap *sivitas akademika* dan tenaga kependidikan di lingkungan FT UNY, dengan pengawalan oleh pimpinan di tingkat universitas hingga fakultas dan program studi. Guna mencapai efektifitas dan efisiensi manajemen, di samping melaksanakan pengendalian umum, Rektor bersama pada Dekan dan Direktur Pascasarjana, serta para Kepala Lembaga Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan pembidangan ranah kerja sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran, penelitian dan PPM dikoordinasikan oleh Wakil Dekan 1 bersama Ketua Jurusan dan Ketua Program studi dan Sub bagian pendidikan FT UNY.
2. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana dan Kepegawaian yang dikoordinasikan oleh Wakil Dekan dan Sub Bagian keuangan FT UNY.
3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang dikordinasikan oleh Wakil Dekan 3 bersama, Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan FT UNY dan pembimbing kemahasiswaan program studi.
4. Bidang Pengembangan, Kerjasama dan Internasionalisasi yang dikoordinasikan Wakil Dekan 1 dan Humas FT UNY.

Untuk memberi jaminan tercapainya mutu yang unggul, dibentuk Penjaminan Mutu di FT UNY yang memiliki akses yang mudah kepada setiap unit yang ada di fakultas guna melakukan pembinaan mutu.

E. SISTEM INFORMASI

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi memungkinkan peningkatan kualitas layanan informasi yang lebih baik di UNY, yang diwujudkan dalam suatu sistem informasi terpadu yang disebut *electronic university (e-University)* secara *online*. Pengembangan sistem informasi terpadu ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga UNY dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada *stakeholder* baik internal dan eksternal secara sistemik, transparan, dan akuntabel. Sistem informasi terpadu ini diwujudkan dalam bentuk *e-Learning*, *e-Academic*, *e-Finance* (e-keuangan), *e-ktp* (e-kartu tanda pengenal), *e-Library* (e-perpustakaan), *e-Research* (e-penelitian), *e-Society* (e-pengabdian kepada masyarakat), e-Kepegawaian, dan *e-QA (e-Quality_Assurance)* yang terintegrasi dalam sistem pangkalan data universitas (UNY). Mengembangkan program dan implementasi rencana kerja dengan sistem dan teknologi informasi terpadu diterapkan dengan berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 99 Tahun 2013 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Gambar 6.1. Kerangka Kerja Sistem Informasi UNY

F. SISTEM PENJAMINAN DAN PENGENDALIAN MUTU

Penjaminan dan pengendalian mutu perlu memperhatikan tujuan, prinsip, ruang lingkup dan pelaksana pemantauan dan pengendalian. Pusat penjaminan mutu berfungsi untuk menjamin kualitas kepemimpinan, *good governance*, skala prioritas, kerjasama dan *networking*, keberlangsungan dan akuntabilitas. Penjaminan dan pengendalian mutu harus mencerminkan visi, misi, kompleksitas, keragaman dan struktur universitas.

1. **Tujuan Penjaminan dan Pengendalian Mutu.** Sistem penjaminan dan pengendalian mutu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra. Penjaminan mutu dan pengendalian bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra UNY dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan di setiap unit kerja.
2. **Prinsip Penjaminan dan Pengendalian Mutu.** Pelaksanaan penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan berdasarkan prinsip: (a) kejelasan tujuan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh dari penjaminan mutu, (b) pelaksanaan dilakukan secara obyektif dan akuntabel, (c) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses, serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan agar hasilnya sah dan andal, (d) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara, (e) pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal, (f) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, dan (g) berbasis indikator kinerja.
3. **Ruang Lingkup Penjaminan dan Pengendalian Mutu.** Implementasi penjaminan dan pengendalian mutu mencakup bidang akademik dan non akademik sesuai dengan kebijakan mutu yang telah ditetapkan. Penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan secara periodik meliputi (a) pemantauan dan pengendalian program bulanan dan triwulanan, (b) evaluasi kinerja tahunan melalui sistem AKIP, (c) evaluasi kinerja tengah periode Renstra, dan (d) evaluasi akhir masa Renstra.
4. **Pelaksana Penjaminan dan Pengendalian Mutu.** Penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan melalui internal dan eksternal universitas. Secara internal

penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan oleh Senat, Badan Pengawas, Satuan Pengawas Internal (SPI), dan Pusat Penjaminan Mutu. Tugas Senat adalah memberikan pertimbangan dan pengawasan di bidang akademik. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, senat melakukan rapat koordinasi secara periodik. SPI memiliki tugas melakukan pengawasan pengelolaan pendidikan bidang non akademik. Dalam pelaksanaan tugas pengendalian dan pengawasan, SPI melakukan audit reguler dan audit khusus di semua unit kerja. Sementara itu, penjaminan mutu program di setiap unit kerja dilakukan oleh unit penjaminan mutu universitas yang memiliki kepanjangan tangan di unit-unit kerja di bawahnya. Bersama SPI, unit penjaminan mutu melakukan audit di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kemahasiswaan. Sistem pengendalian, pengawasan dan penjaminan mutu internal yang akuntabel dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen risiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

5. **Pengawasan secara eksternal akan dilakukan oleh institusi pengawasan.** Kementerian, seperti Badan Pemeriksa Keuangan, Inspektorat Jenderal, dan lembaga pengawas pemerintah lainnya. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun Renstra/Program berikutnya.

G. KOMITMEN MANAJEMEN PUNCAK

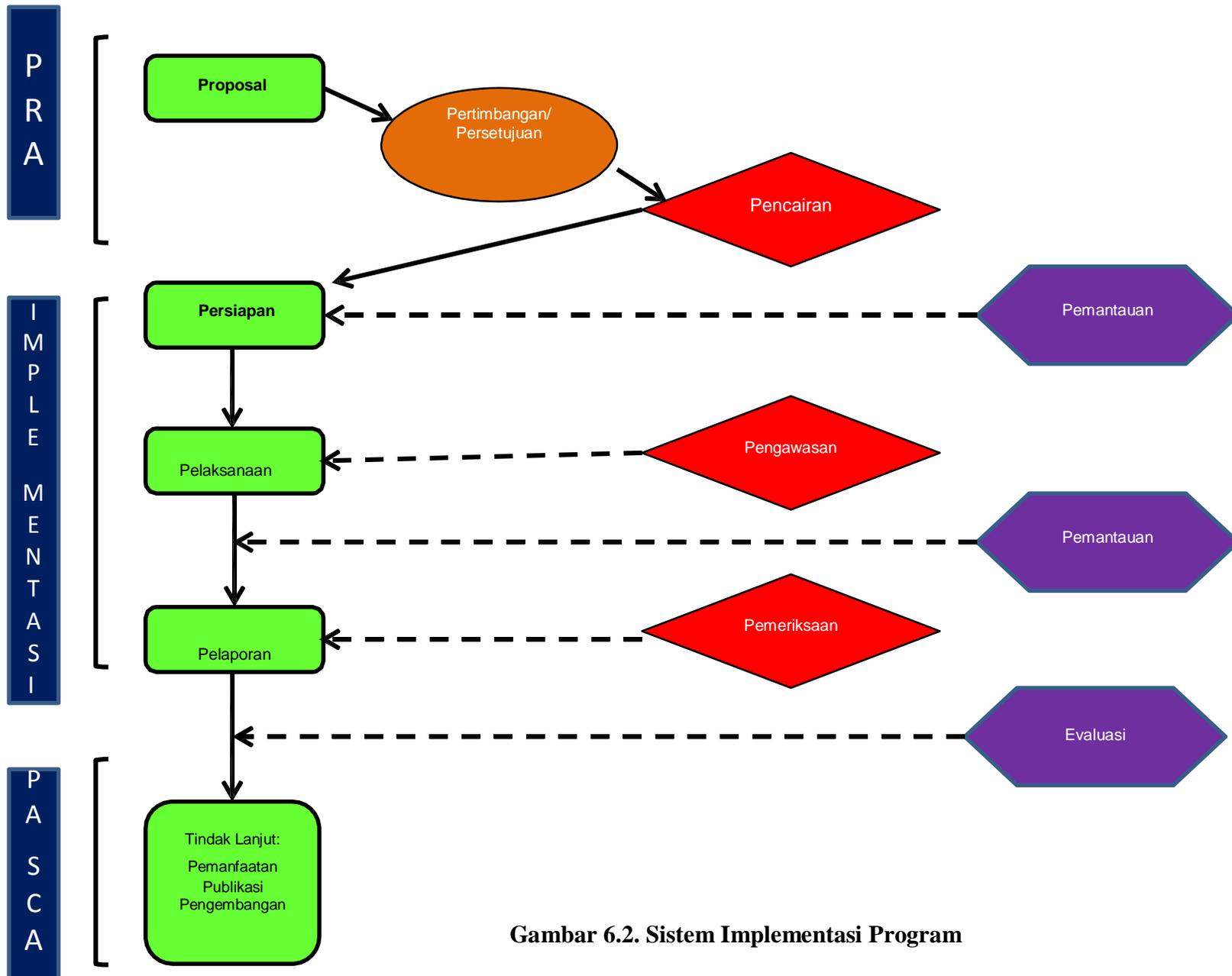
Tantangan terberat dan paling mendasar bagi lembaga pendidikan adalah menciptakan lembaga yang terus belajar bersama untuk memberi nilai tambah kepada *stakeholder*. Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan komitmen manajemen puncak dalam meletakkan fondasi bagi transformasi budaya kerja lembaga secara total. Budaya kerja dimaksudkan suatu sistem nilai yang merupakan kesepakatan kolektif dari semua yang terlibat dalam lembaga. Budaya kerja tersebut diaktualisasikan dalam bentuk dedikasi/loyalitas, tanggung jawab, kerjasama, kedisiplinan, kejujuran, ketekunan, semangat, mutu kerja, keadilan, dan integritas kepribadian. Semua bentuk aktualisasi budaya kerja ini bermakna komitmen. Perubahan budaya kerja ini diawali dari pimpinan

puncak dengan menggunakan keterlibatan pimpinan di bawahnya dan staf sebagai agen perubahan.

H. SISTEM IMPLEMENTASI KEGIATAN

Dalam implementasi kegiatan yang telah dirancang, FT UNY menetapkan sistem implementasi untuk menjamin pemerintahan yang bersih. Sistem tersebut diilustrasikan dalam Gambar 6.2. berikut ini yang berisi tiga tahapan implementasi: pra-implementasi, implementasi, dan pasca-implementasi. Pada masing-masing tahap berperan unit kerja yang berbeda: unit eksekutif, unit normatif, unit keuangan dan unit kendali mutu.

Seperti ditunjukkan dalam Gambar 6.2 tersebut, proses implementasi program dimulai dengan menyusun kegiatan yang menyajikan informasi lengkap tentang program: latar belakang (alasan pentingnya program dilaksanakan), tujuan yang akan dicapai, hasil konkret terukur yang diharapkan, kelompok sasaran, kegiatan, waktu, dan rencana anggaran (penghitungan termasuk pajak). Proposal kemudian diserahkan kepada badan pengawas dan/atau pertimbangan untuk memperoleh masukan berupa pertimbangan dan jika masih ada yang perlu diperbaiki dilakukan perbaikan, kemudian memperoleh persetujuan. Dengan persetujuan yang diperoleh, maka pencairan dana dapat dipastikan sehingga segera dilakukan persiapan. Pada tahap persiapan telah dilakukan pemantaun untuk menjamin agar persiapan benar-benar sesuai dengan arah program ke tujuan. Saat pelaksanaan program, dilakukan pengawasan untuk menjamin bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan sekaligus pemantauan. Maka setelah selesai, disusunlah pelaporan yang akan menjadi dasar untuk melakukan evaluasi. Hasil yang telah dievaluasi dimanfaatkan, dipublikasikan dan ditindaklanjuti.



Gambar 6.2. Sistem Implementasi Program

Keterangan gambar 6.2:

Unit Eksekutif	Pihak penggagas, penyiapan, pelaksana, dan pengembang program
Unit Normatif	Badan pengawas dan atau badan pertimbangan
Unit Keuangan	Pengelola Keuangan
Unit Kendali Mutu	Pelaksana Sistem Pengawasan Internal (SPI)

	Pihak penggagas, penyiapan, pelaksana, dan pengembang program <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat universitas • Tingkat fakultas/pps/ lembaga 		Pengelola keuangan dan sumberdaya lain yg diperlukan program: <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat universitas • Tingkat fakultas/pps/ lembaga Pengalokasian dan penempatan anggaran disesuaikan dengan arahan strategis universitas dan unit kerja masing-masing. Pengelolaan mengikuti standar pengelolaan yang berlaku untuk institusi publik. Pencairan dan pengiriman bertahap sesuai dengan kemajuan kinerja.
	badan pengawas dan atau badan pertimbangan <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat universitas • Tingkat fakultas/pps/ lembaga 		Pelaksana Sistem Pengawasan Internal (SPI) <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat universitas • Tingkat fakultas/pps/ lembaga Pemantauan difokuskan pada keterlaksanaan dan kemajuan hasil Evaluasi difokuskan pada hasil akhir dan dampak dari program.
Proposal	<ul style="list-style-type: none"> • Dipersiapkan oleh unit kerja di tingkat universitas, fakultas/pps/ lembaga; secara jelas menguraikan: latarbelakang, tujuan termasuk indikator keberhasilan; dan skenario kegiatan/upaya pencapaiannya. • Harus mengacu pada arahan strategis pengembangan universitas, dan unit kerja masing-masing sesuai dengan peraturan perundangan. Untuk beberapa jenis program/kegiatan dapat diterapkan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Skim kompetitif ○ Skim pelelangan ○ Skim penunjukan 		

Referensi

- Anonim. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*.
- Anonim. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025*.
- Anonim. 2012. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Anonim. 2012. *Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universtas Negeri Yogyakarta Menuju World Class University*. Yogyakarta: UNY
- Anonim. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.
- Anonim. 2012. UNY dalam Angka. UNY: Yogyakarta.
- Anonim. 2013. *Bagian Perencanaan UNY*. Yogyakarta: UNY
- Anonim. 2013. *Borang Institusi UNY*. Yogyakarta: UNY
- Anonim. 2013. *Kantor Urusan Internasional dan Kemitraan*. Yogyakarta: UNY
- Anonim. 2013. Laporan Dies Natalis ke-49. UNY: Yogyakarta.
- Anonim. 2014. *Kantor Urusan Internasional dan Kemitraan*. Yogyakarta: UNY
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2012. *Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2008. *Cetak Biru Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif 2025*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Ki Hadjar Dewantara.1994. *Buku 1: Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Slamet PH. 2013. Pengembangan SMK Model untuk Masa Depan (*Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Februari 2013, Th XXXII, No.1*). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slamet PH. 2013. *Pengembangan SMK Selaras Dengan Pelaksanaan Master Plan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.
- Sumarno, Muhyadi, Sukiyo. 2008. *Sustaibilita Pemanfaatan Hibah-hibah Kompetisi di UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Trilling, Bernie & Charles Fadel.2010. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco, CA: John Wiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PANITIA PENYUSUNAN RENSTRA FT UNY 2015 - 2019

Penanggungjawab	Dr. Moch Bruri Triyono	Dekan
Pengarah	1. Dr. Sunaryo Sunarto 2. Dr. Dwi Rahdiyanto. 3. Dr. Budi Tri	WD 1 WD 2 WD 3
Koordinator	Dr. B. Sentot Wijanarko.	penulis utama
Sekretaris	Muhamad Ali, MT	penulis utama merangkap Editor
Anggota	1. Dr. Nuryadin 2. Nurhasanah, M.Pd 3. Yusep, M.Pd	penulis utama penulis utama penulis utama
Sekretariat dan Administrasi	1. Drs. Wedho Chrisnarno 2. Rizka, S.H 3. Sugiyanti, A.Md	